



INTERPRETASI AYAT-AYAT AMTSAL TENTANG PERKAWINAN: STUDI ANALISIS STILISTIKA AL-QUR'AN

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Keluarga konsentrasi Tafsir Hadits



Oleh:

FEBRI ANITA
NIM. 22390224928

Pembimbing I
Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS

Pembimbing II
Dr. Helmi Basri, Lc., M.A

PRODI HUKUM KELUARGA
KONSENTRASI TAFSIR HADITS
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H./2025 M.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Ditandatangani oleh Kepala Biro Akademik

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Gelar Akademik :
Jumlah :

: Febri Anita
: 22390224928
: M.H. (Magister Hukum)
: Interpretasi Ayat-ayat Amsal tentang Perkawinan: Studi Analisis Stilistika Al-Qur'an

Tim Peneliti:

Dr. Arisman, M.Sy.
Penguji I/Ketua

Dr. Nandang Sarip Hidayat, M.A
Penguji II/Sekretaris

Dr. Hidayatullah Ismail, Lc., MA.
Penguji III

Dr. Ali Akbar, M.Is.
Penguji IV

Tanggal Pengesahan:

10/07/2025

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Interpretasi Ayat-ayat Amsal tentang Perkawinan: Studi Analisis Stilistika Al-Qur’an”** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Febri Anita
NIM : 22390224928
Program : Hukum Keluarga
Konsentrasi : Tafsir Hadits

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 10 Juli 2025.

Penguji I,

Dr. Hidayatullah Ismail, Lc., MA

NIP. 19791217 201101 1 006

Penguji II,

Dr. Ali Akbar, MIS

NIP. 19641217 199103 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi HKI

Dr. H. Zailani, M.Ag

NIP. 197204271998031002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudari Febri Anita

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamulaikum warahmatullahi wabarakatuh.


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengada perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama	: Febri Anita
NIM	: 22390224928
Program Studi	: Hukum Keluarga
Konsentrasi	: Tafsir Hadits
Judul	: INTERPRETASI AYAT-AYAT AMTSAL TENTANG PERKAWINAN: STUDI ANALISIS STILISTIKA AL-QUR'AN

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juni 2025
Pembimbing I


Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Helmi Basri, Lc., M.A

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudari Febri Anita

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah kami membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengada perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama	: Febri Anita
NIM	: 22390224928
Program Studi	: Hukum Keluarga
Konsentrasi	: Tafsir Hadits
Judul	: INTERPRETASI AYAT-AYAT AMTSAL TENTANG PERKAWINAN: STUDI ANALISIS STILISTIKA AL-QUR'AN

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juni 2025
Pembimbing II

Dr. Helmi Basri, Lc., M.A
NIP. 19740704 200604 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febri Anita
 NIM : 22390224928
 Tempat Tgl. Lahir : Pekanbaru, 31 Januari 2001
 Program Studi/Konsentrasi : Hukum Keluarga/Tafsir Hadits
 Judul Tesis : INTERPRETASI AYAT-AYAT AMTSAL TENTANG PERKAWINAN: STUDI ANALISIS STILISTIKA AL-QUR'AN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Magister), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Mulai sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Juli 2025



Febri Anita
NIM. 22390224928

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur, Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Papa dan Mama Tercinta,

dua cahaya yang menjadi jalan teduh penulis menuju ridha-Nya—yang cintanya tak banyak bicara, namun selalu hadir dalam diam yang menguatkan. Dari rumah yang damainya tak hanya tampak di mata, tapi menetap di jiwa. Segala pencapaian ini tumbuh dari restu dan pelukan tanpa suara dari papa dan mama.

Adik-adikku Tersayang,

yang menjadi pelengkap cerita dalam rumah penuh do'a—tawa kalian adalah pengingat akan cinta yang suci, tumbuh dalam kebersamaan yang saling menjaga. Terima kasih telah menjadi bagian dari hangatnya pelukan rumah yang tak pernah menuntut, hanya memberi dan menguatkan.

Semoga karya tulis ini menjadi amal jariyah bagi kita semua.

آمين

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Interpretasi Ayat-ayat Amsal tentang Perkawinan: Studi Analisis Stilistika Al-Qur'an**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang kasih sayangnya pada umat tidak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau. Pembahasan tesis ini bertujuan untuk mengetahui retorika *uslub* dalam ayat-ayat *amsal* tentang perkawinan. Tulisan ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Keluarga konsentrasi Tafsir Hadits Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan langsung, baik moral maupun material. Maka dari itu, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibunda Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti Ms, S.E, M.Si, AK, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibunda Prof. Dr. Helmiati, M.Ag. dan ibunda Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag., selaku Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
3. Ayahanda Dr. H. Zailani, M.Ag selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga konsentrasi Tafsir Hadits, dan ayahanda Dr. Arisman. M.Sy selaku Sekretaris sekaligus Pembimbing Akademik penulis, yang telah membantu dan mengarahkan penulis dari awal pemilihan judul tesis ini. Serta, kepada seluruh jajarannya di Program Studi Hukum Keluarga konsentrasi Tafsir Hadits yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ayahanda Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS dan ayahanda Dr. Helmi Basri, Lc., MA., selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Ayahanda Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag dan ayahanda Dr. H. Masyhuri Putra, Lc, M.Ag selaku Dosen Penguji I dan II Seminar Proposal, yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Ayahanda Dr. Hidayatullah Ismail, Lc., MA, ayahanda Dr. Ali Akbar, MIS dan ayahanda Dr. Nandang Syarif Hidayat, S.Pd.I., MA, selaku Dosen Penguji Ujian Tesis, yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Ustadz Dr. Mochammad Novendri S., S.Ag., M.A., H.H., C.EQ, selaku Dosen, yang telah membantu dan mengarahkan penulis dari awal penulisan tesis ini. Serta, kepada seluruh dosen yang telah menyalurkan ilmu pengetahuannya kepada penulis, semoga ilmunya diberkahi oleh Allah SWT dan dapat menjadi amal jariyah yang bermanfaat.
8. Bapak Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si, selaku Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta para pegawai yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam proses peminjaman buku kepada penulis.
9. Ayahanda Zulhendri dan ibunda Reni Dofrita selaku orang tua yang telah menjadi inspirasi kuat bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini, mereka senantiasa memberikan do'a dan dukungan penuh kepada penulis. Kepada keempat saudara/i penulis, yaitu Aulya Saharani, Silvi Indriani, Rafli Akbar Rasyid, dan Raflan Abdul Rasyid yang senantiasa memberi support dan menemani penulis selama proses penulisan tesis ini. Kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a kepada penulis demi kelancaran dalam penulisan tesis ini.
10. Teman-teman XII Agama (Wakdoyok), terkhususnya sahabat-sahabat penulis, yaitu Titania Surya Salsabila, S.H. dan Sarmila, S.Pd., yang telah memberikan do'a dan support kepada penulis. Semoga kita dipermudah dalam menjalankan amanah pekerjaan kita.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bang Fajar Ramdhani, Lc., yang telah membantu penulis dalam menerjemahkan kitab tafsir. Semoga beliau tetap istiqomah dalam menuliskan hal-hal yang bermanfaat.
12. Kakak-kakak senior, terkhususnya kak Nurjannah Batubara, S.Ag., kak Muthia Sa'adah, M.H., kak Siti Soleha, M.H., dan bang Fauzan Azima Syafiuddin, M.H., yang telah membantu dan memberi support kepada penulis. Semoga Allah memudahkan segala urusan kita.
13. Teman-teman Tafsir Hadits Angkatan 2023, terkhususnya dari kelas E, yaitu Nirmala Sari, S.Ag M.H., kak Wirdatul Jannah, S.Ag., M.H., dan lainnya yang telah membantu dan memberi support kepada penulis. Semoga mereka diberikan kelancaran dalam menyelesaikan tesisnya.
14. Seluruh Musyrifah IP-ICBS Riau, yakni zah Cepi Iralestari, S.Pd., zah Vera Siska, S.Ag., zah Ilma Zalmia, S.E., zah Sri Handayani, S.T., zah Rahma Dilla, S.H., zah Hikmatul Khusniah, S.Pd., zah Ria Kumala Sari, S.E., zah Rahmasyah Fitri, S.Ag, serta zah Dwita Puji Khairani, S.E., yang telah membantu dan memberi support kepada penulis. Semoga kita segera dipertemukan dengan jodoh yang sholeh.
15. Teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan tesis ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga kebaikan mereka dinilai sebagai ibadah yang baik di sisi Allah SWT.

Pekanbaru, 10 Juli 2025
Penulis,

Febri Anita
NIM. 22390224928



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
المختصر	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teori	15
1. <i>Amtsah</i> Al-Qur'an	15
2. Ayat-ayat <i>Amtsah</i> tentang Perkawinan	27
3. Stilistika Al-Qur'an	32
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Sumber Data Penelitian	44
1. Data Primer.....	44
2. Data Sekunder	44
C. Teknik Pengumpulan Data	45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Analisis Data	46
-------------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN

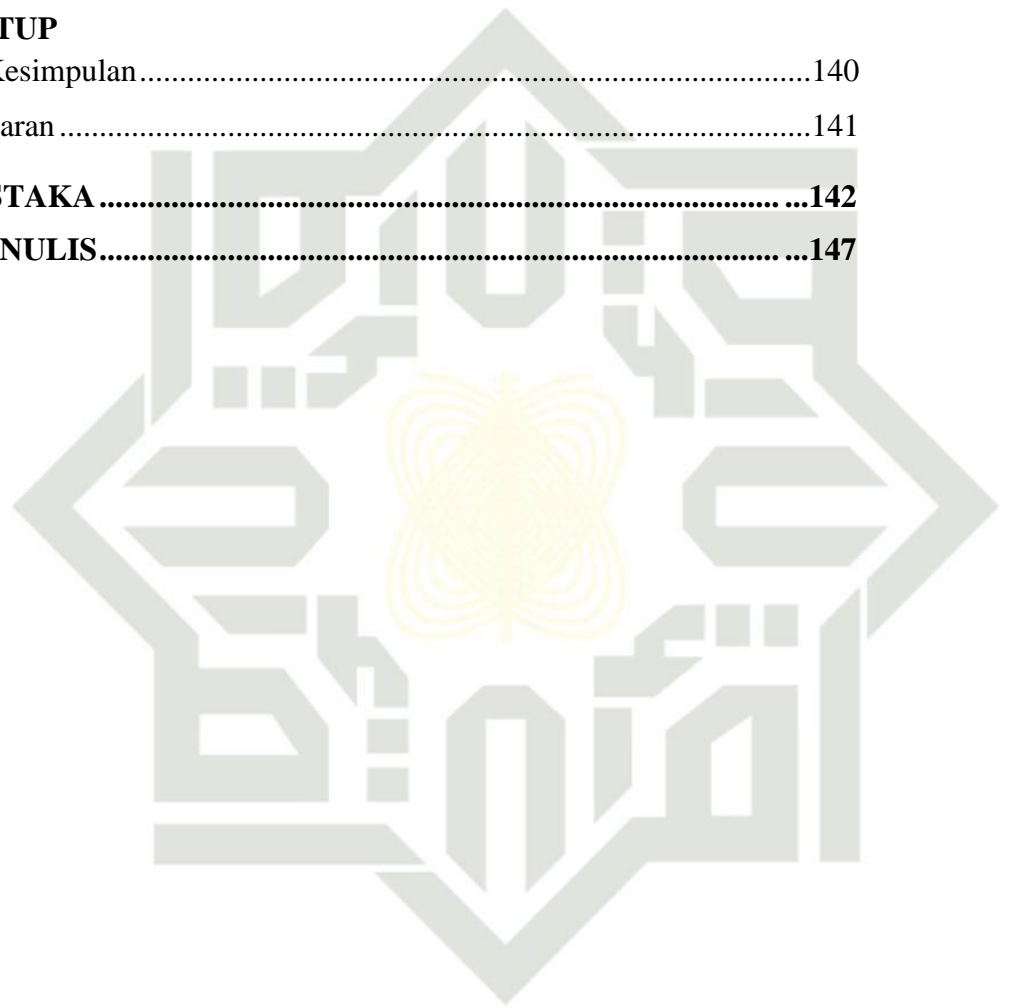
A. Interpretasi Ayat-ayat <i>Amtsal</i> tentang Perkawinan	48
B. Manfaat Ayat-ayat <i>Amtsal</i> tentang Perkawinan	113
C. Analisis Stilistika terhadap Ayat <i>Amtsal</i> tentang Perkawinan	117

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	140
B. Saran	141

DAFTAR PUSTAKA	142
----------------------	-----

BIODATA PENULIS	147
-----------------------	-----

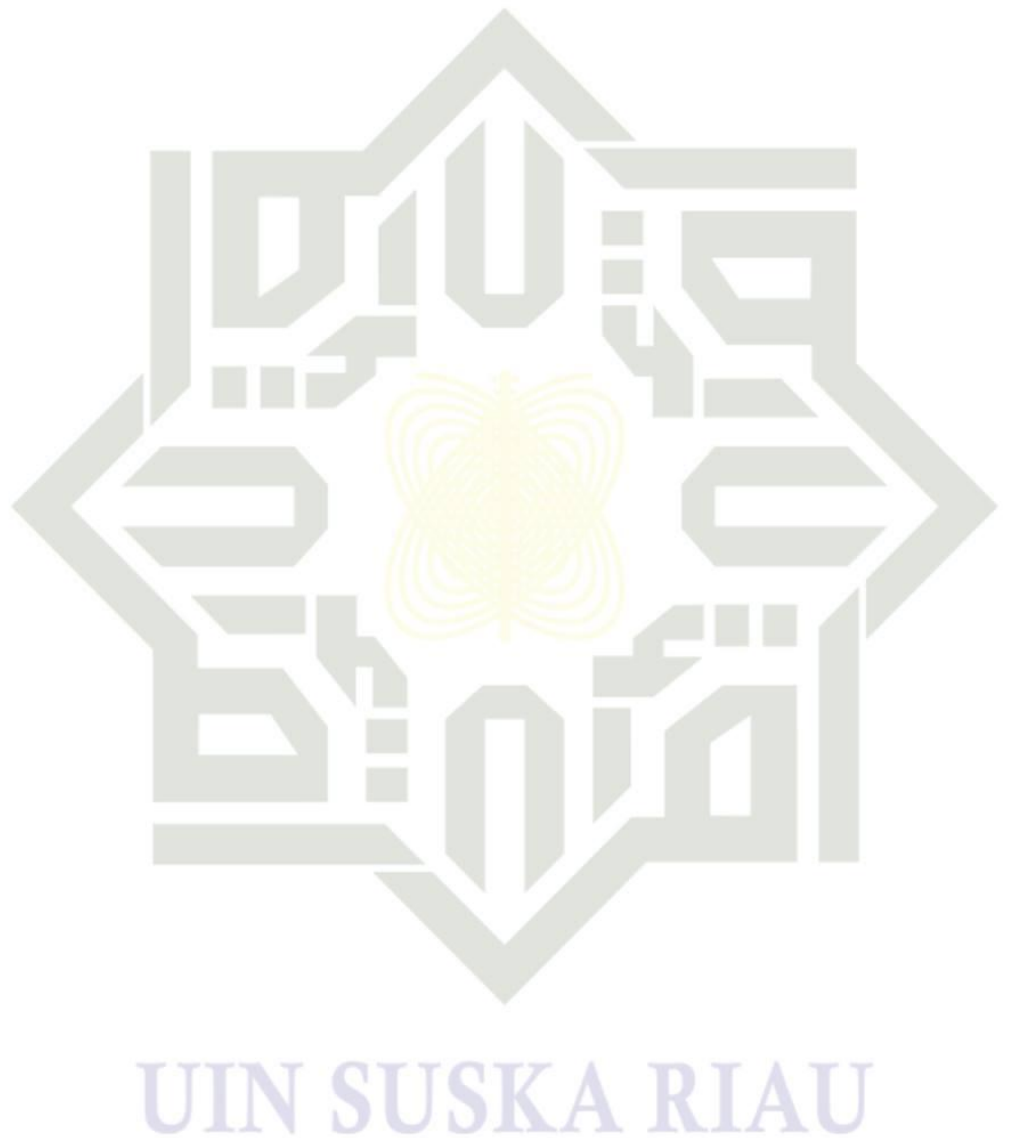


UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 <i>I'rob</i> Surah Al-Furqan Ayat 67	130
------------------------------------------------------	-----



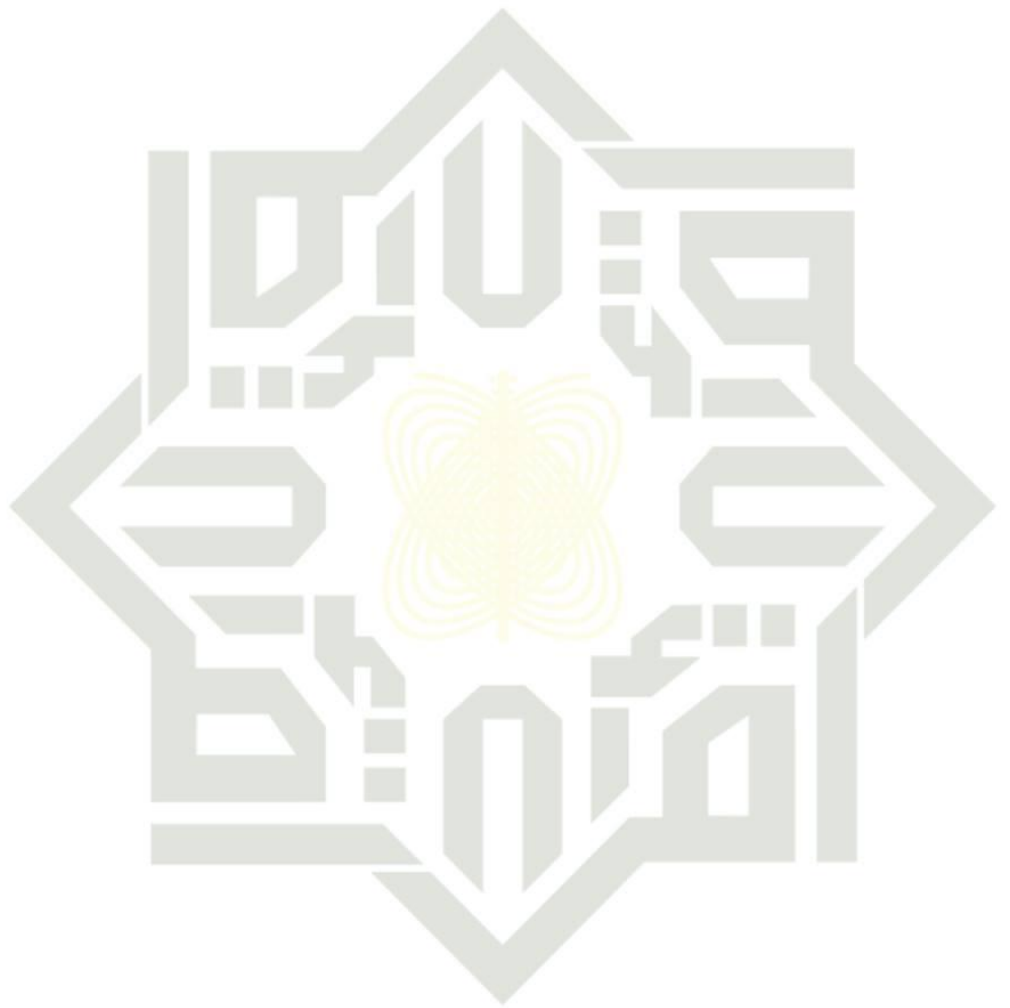
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR SINGKATAN

r.a	= Radhiyallahu 'Anhu
SAW	= Shallallahu 'Alaihi Wasallam
SWT	= Subhanahu Wa Ta'ala
Q	= Al-Qur'an Surah



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	A
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	H
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	Sh
ض	=	Dl

Huruf		
Arab		Latin
ط	=	Th
ظ	=	Zh
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
و	=	W
هـ	=	H
ء	=	,
ي	=	Y

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi *qala*

Vokal (i) panjang = I misalnya قيل menjadi *qila*

Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi *duna*

Khusus untuk bacaan *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi *khayrun*

C. Ta' marbuthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbuthah* tersebut berada di akhir kalimat, المدرسة الرسالة, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan *Lafadh al-Jalalah*

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafadh jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّكُمْ يَتَذَكَّرُونَ

“Dan sungguh, telah Kami buat dalam Al-Qur’an ini segala macam perumpamaan bagi manusia agar mereka mendapatkan pelajaran”.

(QS. Az-Zumar/39 : Ayat 27)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Tesis ini berjudul **Interpretasi Ayat-ayat *Amtsal* tentang Perkawinan: Studi Analisis Stilistika Al-Qur'an**. Penelitian ini fokus kepada nilai sastra dalam ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan yang dilacak dengan analisis stilistika Al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar dapat menemukan nilai-nilai estetika dibalik kekhasan redaksi dalam ayat-ayat tersebut. Penelitian ini mengkaji tentang surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah Al-Isra' ayat 29, serta surah Al-Furqan ayat 67 dan 74. Adapun rumusan masalahnya dibatasi pada bagaimana interpretasi ayat-ayatnya, manfaatnya, dan analisis stilistika Al-Qur'an dari ayat-ayat tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode tafsir tematik. Adapun sumber primernya adalah kitab *Tafsir At-Thabari* karya Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, kitab *Tafsir Al-Kasyaf* karya Az-Zamakhshari, kitab *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili, dan kitab *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka. Sementara, sumber sekundernya berasal dari berbagai referensi terkait *amtsal* ayat perkawinan dan stilistika Al-Qur'an. Adapun hasil penelitiannya adalah *pertama*, surah Al-Baqarah ayat 187 menampilkan relasi suami-istri dengan metafora “pakaian” yang melambangkan keintiman dan perlindungan; sementara ayat 223 menggunakan analogi “ladang” sebagai simbol produktivitas dan tanggung jawab moral suami terhadap istri; surah Al-Isra' ayat 29 menegaskan etika pengelolaan nafkah dalam keluarga; surah Al-Furqan ayat 67 menekankan keseimbangan dalam pengeluaran harta; sedangkan ayat 74 menggambarkan doa ideal keluarga muslim. *Kedua*, dari segi manfaatnya, ayat-ayat ini berfungsi sebagai pedoman etik dan spiritual dalam membentuk keluarga islami. *Ketiga*, melalui analisis stilistika, ditemukan bahwa gaya bahasa seperti metafora, analogi, antitesis, dan narasi puitis dapat memperkuat pesan hukum dan moral yang terkandung di dalamnya.

Kata Kunci : *Amtsal*, Perkawinan, Stilistika Al-Qur'an



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

*This thesis is titled **The Interpretation of Parabolic Verses on Marriage: A Stylistic Analysis of the Qur'an**. This research focuses on the literary value of the parabolic (amtsal) verses about marriage, explored through a stylistic analysis of the Qur'an. The aim is to uncover the aesthetic values behind the unique expressions in these verses. The study examines Surah Al-Baqarah verses 187 and 223, Surah Al-Isra verse 29, and Surah Al-Furqan verses 67 and 74. The research questions are limited to the interpretation of these verses, their benefits, and a stylistic analysis of the Qur'anic language. This study is a type of library research with a qualitative approach, using the thematic interpretation method. The primary sources include Tafsir At-Tabari by Muhammad bin Jarir At-Tabari, Tafsir Al-Kashshaf by Az-Zamakhshari, Tafsir Al-Munir by Wahbah Az-Zuhaili, and Tafsir Al-Azhar by Buya Hamka. The secondary sources come from various references related to parabolic verses on marriage and Qur'anic stylistics. The results of the study are as follows: First, Surah Al-Baqarah verse 187 presents the husband-wife relationship using the metaphor of "garments," symbolizing intimacy and protection; while verse 223 uses the analogy of "a tilth" as a symbol of productivity and the husband's moral responsibility toward his wife; Surah Al-Isra verse 29 emphasizes the ethics of financial management in the family; Surah Al-Furqan verse 67 highlights balance in spending wealth; and verse 74 portrays the ideal prayer of a Muslim family. Second, in terms of benefits, these verses serve as ethical and spiritual guidance for forming an Islamic family. Third, through stylistic analysis, it is found that linguistic features such as metaphor, analogy, antithesis, and poetic narration enhance the legal and moral messages within the verses.*

Keywords: Proverbs, Marriage, Qur'anic Stylistics

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

عنوان هذه الرسالة هو تفسير الآيات الأمثال عن الزواج: دراسة تحليلية أسلوبية للقرآن الكريم. هذه الدراسة على القيمة الأدبية في الآيات التي تتناول الأمثال المتعلقة بالزواج، وذلك من خلال تحليل أسلوب النص القرآني. وتهدف إلى الكشف عن القيم الجمالية الكامنة وراء الأسلوب العريد لتلك الآيات. تتناول الدراسة سورة البقرة الآيتين ١٨٧ و ٢٢٣، وسورة الإسراء الآية ٢٩، وسورة الفرقان الآيتين ٦٧ و ٧٤. وتحدد إشكالية البحث في تفسير الآيات، وفوائدها، وتحليل الأسلوب القرآني فيها. هذه الدراسة من نوع البحث المكتبي (المكتبة) باستخدام المنهج النوعي وطريقة التفسير الموضوعي. أما المصادر الأساسية فتشمل تفسير الطبري لمحمد بن جرير الطبري، وتفسير الكشاف للزمخشري، وتفسير المنير لوهبة الزحيلي، وتفسير الأزهار لبويا حمكة. بينما تشمل المصادر الثانوية مراجع متعددة تتعلق بأمثال الزواج والأسلوبية في القرآن الكريم. وخلصت النتائج إلى ما يلي: أولاً، عرضت سورة البقرة الآية ١٨٧ العلاقة بين الزوجين من خلال استعارة "اللباس"، التي ترمز إلى الألفة والحماية؛ في حين استخدمت الآية ٢٢٣ تشبيه "الحرث" كرمز للإنتاجية والمسؤولية الأخلاقية للزوج تجاه زوجته؛ وأكدت سورة الإسراء الآية ٢٩ على أخلاقيات إدارة الإنفاق في الأسرة؛ وأبرزت سورة الفرقان الآية ٦٧ التوازن في إنفاق المال؛ في حين صورت الآية ٧٤ الدعاء المثالي للأسرة المسلمة. ثانياً، من حيث الفائدة، تعمل هذه الآيات كمرشد أخلاقي وروحي في بناء الأسرة الإسلامية. ثالثاً، من خلال التحليل الأسلوبية، تبين أن الأساليب اللغوية مثل الاستعارة، والتشبيه، والتقابل، والسرد الشعري تعزز الرسائل الشرعية والأخلاقية في تلك الآيات.

الكلمات الدلالية: الأمثال، الزواج، الأسلوبية القرآنية

UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang mengandung banyak keajaiban, terutama dalam keindahan gaya bahasanya. Salah satu bukti keistimewaannya adalah cara Allah SWT menyampaikan pesan kepada manusia dengan metode yang ringkas, mudah dipahami, dan jelas. Salah satu teknik yang digunakan adalah ungkapan *amtsal* (perumpamaan). Al-Qaththan menjelaskan bahwa *amtsal* berasal dari kata *matsala-yamtsulu-mutsulan*, yang berarti "seperti atau mirip", atau dari *matsala-yumatsilu*, yang bermakna "membuat sesuatu sebagai perumpamaan atau menggambarkan sesuatu".¹ Dalam kajian bahasa, *amtsal* menurut Ibn al-Farits adalah "persamaan dan perbandingan sesuatu dengan sesuatu yang lain".²

Sementara itu menurut Tabrani, *amtsal* adalah cara menyajikan makna abstrak dalam bentuk yang dapat dirasakan secara indrawi, sehingga lebih indah dan menarik.³ Ahmad Amin berpendapat bahwa tradisi Arab sebelum Islam sudah mengenal penggunaan perumpamaan sebagai ungkapan singkat dan padat dalam menyampaikan nasihat.⁴ Dalam buku Ilmu Tafsir, dijelaskan bahwa perumpamaan dalam Al-Qur'an membahas berbagai aspek, termasuk makna kehidupan dunia dan akhirat, serta hakikat lain yang berada di luar jangkauan akal manusia.⁵

Adapun tujuan Allah SWT membuat perumpamaan dalam Al-Qur'an salah satunya ialah untuk memberikan pemahaman yang lebih luas, agar manusia dapat pelajaran dari-Nya. Hal ini telah dijelaskan dalam firman Allah SWT yang berbunyi:

¹ Manna' Khalil Al-Qaththan, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm. 354.

² Ali As-Sahbuny, *Kamus Al-Qur'an: Qur'anic Explorer*, (t.tmp.: Shahih, t.thn.), hlm. 49.

³ Tabrani, "Metode *Amts al* dalam Pembelajaran menurut perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Al-Fikra*, vol. 18, no. 1, (Januari-Juni 2019), hlm. 56.

⁴ Mahbub Nuryadien, "*Amts al*: Media Pendidikan dalam Al-Qur'an", *Jurnal Risalah*, vol. 4, no. 2, (September 2018), hlm. 16.

⁵ Rosihon Anwar dan Asep Muharom, *Ilmu Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ (٢٧)

Sungguh, Kami benar-benar telah membuatkan dalam Al-Qur'an ini segala macam perumpamaan bagi manusia agar mereka mendapat pelajaran.⁶ (QS. Az-Zumar/39: Ayat 27)

Menurut Al-Qaththan, perumpamaan dalam Al-Qur'an terbagi menjadi tiga jenis. Pertama, *amtsal musharrahah* adalah perumpamaan yang secara jelas menggunakan kata-kata perbandingan (*tasybih*). Kedua, *amtsal kaminah* merupakan perumpamaan yang tidak secara eksplisit menyebutkan kata perbandingan, tetapi memiliki ungkapan yang indah dan ringkas (*i'jaz*). Meskipun demikian, perumpamaan ini mengandung makna yang dalam, memiliki susunan kata yang padat, dan memberikan dampak tersendiri ketika diterapkan pada hal-hal yang serupa.⁷ Ketiga, *amtsal mursalah* adalah ungkapan dalam Al-Qur'an yang disampaikan secara langsung tanpa menyebutkan redaksi perumpamaan, tetapi tetap dapat digunakan sebagai perbandingan.⁸

Fakta sosial menunjukkan bahwa manusia sering kali memahami sesuatu dengan lebih baik melalui simbol dan perumpamaan yang mengandung pesan mendalam. Dalam masyarakat, penggunaan perumpamaan dapat membantu dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah. Oleh karena itu, ayat-ayat *amtsal* dalam Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran sosial dan moral umat Islam.

Salah satu ayat Al-Qur'an yang mengandung ungkapan *amtsal*, yakni:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا (٦٧)

Dan orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.⁹ (QS. Al-Furqan/25: Ayat 67)

⁶ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 673.

⁷ Syukri, *Tafsir Ayat-ayat Perumpamaan Masalah Aqidah dan Akhlak dalam Al-Qur'an*, (Mataram: Sanabil, 2020), hlm. 14.

⁸ Manna' Khalil Al-Qaththan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nua, 2015), hlm. 405-409.

⁹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 520.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ayat di atas merupakan salah satu bentuk ungkapan *amtsal kaminah*. Dalam *Tafsir Al-Munir* dijelaskan bahwa makna dari kalimat “*lam yusrifu wa lam yaqturu*” ialah mereka tidak melampaui batas sebagaimana umumnya dan mereka juga tidak membatasi (terlalu hemat) sampai menjadi kikir (*bakhl*). Kalimat selanjutnya yakni “*wa kana baina dzalika qawama*” bermakna pembelanjaan atau infak itu di tengah-tengah (adil) di antara berlebih-lebihan dan kebakhilan.¹⁰ Dilihat dari tafsir ayat di atas, dapat dipahami bahwa *tamtsil* tersebut sejalan dengan ungkapan “*khairul umuri awsatuha*” yang artinya sebaik-baik perkara itu pertengahannya.¹¹

Dari sekian banyak perumpamaan dalam Al-Qur'an, tidak semua orang mampu memahami pesan tersirat dalam ayat-ayat *amtsal*. Beberapa individu hanya memahami ayat secara tekstual tanpa menggali makna yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian tentang ayat-ayat *amtsal* ini sangat penting untuk mengungkap bagaimana perumpamaan ini mampu mempengaruhi pola pikir dan perilaku sosial masyarakat Muslim.

Maka dari itu, ayat-ayat perumpamaan tersebut dapat dipahami melalui beberapa cara, salah satunya dengan menganalisis dari sudut pandang stilistika (*ilmu al-Uslub* atau *al-Uslubiyyah*). *Uslub* merupakan “metode mengemukakan pendapat melalui susunan kata untuk mencapai tujuan percakapan kepada pembaca atau pendengar”.¹² Hal ini dapat dilihat dari aspek fonologi (*ilmu ashwat* atau bunyi), morfologi (*ilmu shorof*), sintaksis (*ilmu nahwu* atau tata bahasa), dan aspek lainnya yang terdapat dalam suatu kalimat.

Adapun penggagas kajian stilistika moderen dalam dunia Islam adalah Amin al-Khuli. Jika stilistika secara umum dapat dipakai dalam kajian bahasa dari segala teks bahasa, maka Amin al-Khuli lebih menekankan konsep bahwa al-Qur'an adalah kitab sastra terbesar hasil dari peradaban dunia arab.

¹⁰ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 10*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 114.

¹¹ Ali As-Sahbuny, *Kamus Al-Qur'an: Qur'anic Explorer*, (t.tmp.: Shahih, t.thn.), hlm.

¹² Hafni Bustami, “Ayat-ayat Tamtsil Al-Qur'an: Analisis Stilistika”, *Jurnal Al-Ta'lim*, jilid 1, no. 4, (Februari 2013), hlm. 289.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pandangan inilah yang membuat Amin al-Khuli menyatakan bahwa al-Qur'an itu sangat dekat dengan kita dan bisa diajak berbicara secara langsung. Pandangan Amin al-Khuli tentang al-Qur'an adalah sastra inilah yang kemudian menjadikan dia beranggapan bahwa al-Qur'an dapat dikaji menggunakan teori-teori sastra.¹³

Berdasarkan penjelasan dari surah Al-Furqan ayat 67 di atas, diketahui bahwa ia merupakan bagian dari ciri-ciri *Ibadurrahman* (hamba-hamba Allah yang Maha Pengasih) yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Ayat ini membahas tentang sikap yang seimbang dalam membelanjakan harta, yaitu tidak berlebihan (*isrāf*) dan tidak terlalu kikir (*taqtūr*), tetapi berada di antara keduanya (*qawāmā*). Dari segi stilistika, ayat ini menggunakan *antitesis*¹⁴ (*tadhād*) dengan menyandingkan dua kata yang berlawanan makna, yaitu “يُسْرِفُوا” (*yusrifū*) yang berarti boros dan “يَقْتُرُوا” (*yaqturū*) yang berarti sangat kikir. Penggunaan kontras ini memperkuat pesan bahwa dalam Islam, keseimbangan dalam mengelola harta sangat ditekankan sebagai jalan terbaik.

Dari sisi struktur bahasa, ayat ini memiliki pola *repetitif* (pengulangan) yang memberikan efek keselarasan dan keseimbangan dalam bunyi serta makna. Pola negatif yang digunakan dalam (*lam yusrifū wa lam yaqturū*) menunjukkan penolakan terhadap kedua sikap ekstrem tersebut. Kemudian, frasa (*wa kāna bayna dhālika qawāmā*) berfungsi sebagai kesimpulan yang menyatakan solusi ideal, yakni keseimbangan dalam pengeluaran. Pemilihan kata *qawāmā* juga sangat menarik karena berasal dari akar kata *qāma* yang berarti tegak, lurus, atau stabil. Ini mengindikasikan bahwa sikap pertengahan dalam membelanjakan harta bukan hanya sekadar anjuran, tetapi merupakan sikap yang benar-benar lurus dan stabil dalam kehidupan ekonomi seorang Muslim. Selain itu, dalam aspek balaghah, ayat ini juga mencerminkan *al-*

¹³ M. Nur Kholis Setiawan, *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*, (Yogyakarta: Elsaq Press, 2006), t.hlm.

¹⁴ Antitesis adalah sebuah gaya bahasa yang mengandung gagasan-gagasan yang berlawanan, dengan mempergunakan kata-kata atau kelompok kata yang berlawanan. Lihat, Gois Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

jamāl al-lughawī (keindahan bahasa) yang khas dalam Al-Qur'an. Susunan ayatnya ringkas namun padat makna, menyampaikan prinsip ekonomi Islam dalam hanya beberapa kata tetapi dengan dampak yang mendalam.

Menurut Al-Qur'an, akhlak seorang muslim hendaklah dibangun atas prinsip keseimbangan di antara kecenderungan paham materialisme dan spiritualisme.¹⁵ Konsep keseimbangan ini juga diperkuat oleh prinsip-prinsip lain dalam Al-Qur'an, seperti dalam Surah Al-A'raf ayat 31 yang melarang berlebihan dalam penggunaan rezeki yang diberikan Allah.

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ وَاٰدَمَ زَيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ (۳۱)
 Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.¹⁶ (QS. Al-A'raf/7: Ayat 31)

Keterkaitan gaya bahasa antara surah Al-Furqan ayat 67 dengan surah Al-A'raf ayat 31, dalam ilmu *balaghah* disebut dengan *Iqtibas*.¹⁷ *Iqtibas* adalah penukilan teks Al-Qur'an atau hadis Nabi sebagai bagian dalam suatu kalimat tanpa penjelasan bahwa itu adalah teks hasil penukilan untuk memberikan kekuatan nilai estetik kalimat.¹⁸ Dengan keindahan bahasa, pemilihan diksi yang tepat, serta struktur kalimat yang memperkuat makna, ayat ini bukan hanya mengajarkan etika ekonomi dalam Islam, tetapi juga menunjukkan mukjizat linguistik Al-Qur'an yang luar biasa.

Penelitian ini mengkaji ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam Al-Qur'an dari berbagai perspektif, mulai dari makna linguistik hingga keindahan struktur bahasanya. Beberapa poin menarik yang diteliti dalam kajian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana interpretasi ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam berbagai kitab tafsir klasik dan modern untuk

¹⁵ Yusuf Baihaqi, *Tafsir Ayat dan Hadis Hukum Keluarga*, (Lampung: RIL Press, 2024), hlm. 125.

¹⁶ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 209.

¹⁷ *Iqtibas* merupakan salah satu pembahasan dalam ilmu *Badi'* (suatu ilmu untuk mengetahui sisi keindahan suatu kalimat).

¹⁸ Andi Rosadisastra, *Metode Tafsir Ayat-ayat Sains dan Sosial*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan pemahaman yang lebih holistik,¹⁹ serta menganalisis struktur bahasa dalam ayat-ayat *amtsal* yang di dalamnya mencerminkan kedalaman makna yang tersirat.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada analisis stilistika terhadap ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam Al-Qur'an, yang belum banyak dikaji secara mendalam dalam penelitian sebelumnya. Pendekatan stilistika memungkinkan penelitian ini untuk menggali keindahan bahasa, struktur retorika, serta efek makna yang terkandung dalam perumpamaan tersirat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada makna teologis, tetapi juga pada aspek estetika dan fungsi bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an untuk menyampaikan pesan-pesan mendalam kepada pembacanya.

Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian tafsir dan ilmu linguistik Al-Qur'an, khususnya dalam memahami dinamika bahasa yang digunakan dalam ayat-ayat perumpamaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengkaji tentang **Interpretasi Ayat-ayat *Amts* tentang Perkawinan: Studi Analisis Stilistika Al-Qur'an**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis memberikan klarifikasi sebagai berikut:

1. Interpretasi

Secara harfiah, interpretasi diartikan sebagai tafsiran atau menafsirkan. Interpretasi menyangkut kemampuan menafsirkan dari suatu bentuk representasi. Interpretasi berkaitan dengan representasi yang bersifat pengutaraan makna atau suatu ide, yang nantinya ide tersebut akan dikembangkan menjadi suatu pandangan atau ide baru lagi.²⁰

¹⁹ Secara etimologi, kata holistik berasal dari bahasa Yunani yaitu "*halon*" yang berarti "mampu melihat secara keseluruhan" atau "meyakini secara utuh, tidak dapat dihilangkan bagiannya". Sementara, secara terminologi holistik adalah suatu paradigma yang menyeluruh dalam mempersepsikan realitas. Lihat, buku karya Munifah, *Rekonsepsi Pendidikan Karakter Era Kontemporer*, (Bandung: Cendekia Press, 2020), hlm. 49-50.

²⁰ Ling Mustain, "Kemampuan Membaca dan Interpretasi Grafik dan Data: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 8 SMPN", *Jurnal Scientiae Educatia*, vol. 5 no. 2 (t.bln., 2015), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Amtsāl*

Amtsāl adalah bentuk penyerupaan sesuatu yang abstrak dengan sesuatu yang konkret melalui ungkapan yang ringkas, indah, dan mampu memberikan pengaruh emosional, baik dalam bentuk *tasybih* (perumpamaan langsung) maupun tidak.²¹

3. Perkawinan

Perkawinan menurut Islam ialah suatu perjanjian suci yang kuat dan kokoh untuk hidup bersama secara sah antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan membentuk keluarga yang kekal, santun menyantuni, kasih mengasihi, aman tenteram, bahagia dan kekal.²²

4. Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karangan Suharso dan Ana Retnoningsih, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara dan sebagainya).²³

5. Stilistika

Stilistika (gaya bahasa) mengacu pada penggunaan unsur kebahasaan dalam komunikasi lisan maupun tulisan, baik dalam karya sastra maupun kajian linguistik.²⁴ Dalam konteks ini, stilistika (*uslub*) didefinisikan sebagai metode penyampaian gagasan melalui struktur bahasa tertentu guna mencapai tujuan komunikasi yang efektif bagi pembaca atau pendengar.²⁵

Berdasarkan penegasan istilah di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah mengkaji keindahan redaksi ayat-

²¹ Herlina, *Studi Al-Qur'an*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), hlm. 110.

²² Jamaluddin dan Nanda Amalia, *Buku Ajar Hukum Perkawinan*, (Lhokseumawe: Unnal Press, 2016), hlm. 18.

²³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 38.

²⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 978.

²⁵ Hafni Bustami, "Ayat-ayat *Tamtsil* Al-Qur'an: Analisis Stilistika," hlm. 289.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ayat *amtsal* tentang perkawinan dengan menggunakan teknik analisis stilistika Al-Qur'an.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Banyaknya ayat dalam Al-Qur'an yang mengandung perumpamaan.
2. Ketidakmampuan sebagian pembaca dalam menyelami makna yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut.
3. Variasi interpretasi ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam Al-Qur'an.
4. Pentingnya penerapan ilmu stilistika untuk mengungkap nilai estetika yang tersembunyi dalam susunan redaksi *amtsal* tentang perkawinan dalam Al-Qur'an.
5. Faedah ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam Al-Qur'an, serta relevansinya dengan kehidupan modern.

D. Batasan Masalah

Menurut Fuad Abdul Baqi, terdapat 123 ayat Al-Qur'an dalam 36 surah yang mengandung kata *amtsal*.²⁶ Kata *matsal* yang berasal dari huruf *mim*, *tsa* dan *lam* ditemukan sebanyak 168 kali dengan derivasinya dalam 20 bentuk.²⁷ Sementara, ayat yang berkaitan dengan hukum keluarga berjumlah sekitar 70 ayat dalam Al-Qur'an.²⁸ Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti, yaitu pada ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam Al-Qur'an.

Adapun ayat yang termasuk dalam kategori ini diantaranya surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah Al-Isra' ayat 29, serta surah Al-Furqan ayat

²⁶ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam Al-Muhfahras li Alfazil Qur'an Al-Karim*, (Beirut: Darul Fikr, 1987), hlm. 660-661.

²⁷ Hafni Bustami, "Ayat-ayat *Tamtsil* Al-Qur'an: Analisis Stilistika," hlm. 289.

²⁸ Mardani, *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2016), cet. I, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

67 dan 74.²⁹ Pemilihan ayat-ayat Al-Qur'an dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kekuatan stilistika yang khas dalam menyampaikan konsep hukum keluarga melalui bahasa *amtsal*.

Pada surah Al-Baqarah ayat 187, hubungan suami-istri dianalogikan dengan pakaian, menunjukkan kedekatan, perlindungan, dan kenyamanan emosional yang menjadi fondasi keluarga dalam perspektif Islam. Dalam surah Al-Baqarah ayat 223 menggunakan perumpamaan ladang untuk menggambarkan aspek prokreasi dan pentingnya etika dalam hubungan suami-istri, yang membutuhkan interpretasi stilistik guna menangkap nilai-nilai hukum yang lebih dalam. Dalam surah Al-Isra ayat 29 menampilkan kiasan tangan yang terbelenggu dan tangan yang terlalu terulur untuk menggambarkan prinsip keseimbangan dalam pengelolaan nafkah keluarga.

Demikian pula, surah Al-Furqan ayat 67 menekankan pentingnya bersikap moderat dalam membelanjakan harta keluarga, digambarkan melalui ungkapan stilistik yang menghubungkan dua ekstrem, yakni berlebihan dan kikir. Sementara itu, surah Al-Furqan ayat 74 menghadirkan doa ideal seorang mukmin untuk dianugerahi pasangan dan keturunan sebagai *qurrata a'yun* (penyejuk mata), yang menjadi metafora puitis tentang kebahagiaan dan ketenteraman dalam keluarga.

Berikut ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan yang penulis kaji berbunyi:

a. Surah Al-Baqarah Ayat 187

أَحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِيَاسٍ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِيَاسٍ هُنَّ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ فَالْآنَ بَاشِرُوهُنَّ وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتُمُوا الصِّيَامَ إِلَى الْبَيْتِ وَلَا تَبَاشِرُوهُنَّ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسْجِدِ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرُبُوهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ (١٨٧)

Dihalalkan bagimu pada malam puasa bercampur dengan istrimu. Mereka adalah pakaian bagimu dan kamu adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menahan dirimu sendiri, tetapi Dia

²⁹ Syukri, *Tafsir Ayat-ayat Perumpamaan Masalah Aqidah dan Akhlak dalam Al-Qur'an*, hlm. 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menerima tobatmu dan memaafkanmu. Maka, sekarang campurilah mereka dan carilah apa yang telah ditetapkan Allah bagimu. Makan dan minumlah hingga jelas bagimu (perbedaan) antara benang putih dan benang hitam, yaitu fajar. Kemudian, sempurnakanlah puasa sampai (datang) malam. Akan tetapi, jangan campuri mereka ketika kamu (dalam keadaan) beriktikaf di masjid. Itulah batas-batas (ketentuan) Allah. Maka, janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia agar mereka bertakwa.³⁰

b Surah Al-Baqarah Ayat 223

نِسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ فَأَتُوا حَرْثَكُمْ أَنِّي شِئْتُمْ وَقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ مُّلْغُوهُ
وَبَشِّرِ (٢٢٣)

Istrimu adalah ladang bagimu.³¹ Maka, datangilah ladangmu itu (bercampurlah dengan benar dan wajar) kapan dan bagaimana yang kamu sukai. Utamakanlah (hal yang terbaik) untuk dirimu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu (kelak) akan menghadap kepada-Nya. Sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang mukmin.³²

c. Surah Al-Isra' Ayat 29

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا (٢٩)

Janganlah engkau jadikan **tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir)** dan jangan (pula) engkau **mengulurkannya secara berlebihan** sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal.³³

d. Surah Al-Furqan Ayat 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا (٦٧)

Dan, orang-orang yang apabila berinfak **tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir**. (Infak mereka) adalah **pertengahan** antara keduanya.³⁴

e. Surah Al-Furqan Ayat 74

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا (٧٤)

Dan, orang-orang yang berkata, “Wahai Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami **penyejuk mata dari pasangan dan keturunan** kami serta jadikanlah kami sebagai pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.”³⁵

³⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 38.

³¹ Istri diumpamakan sebagai ladang, tempat menanam benih. Maka tanamlah benih itu sesuai waktu yang disukai.

³² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 47.

³³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 397.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 520.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 521.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kitab tafsir yang penulis gunakan ialah Kitab *Tafsir Ath-Thabari* karya Imam Ath-Thabari, Kitab *Tafsir Al-Kasyaf* karya Syeikh Az-Zamakhshary, Kitab *Tafsir Al-Munir* karya Syeikh Wahbah Az-Zuhaili, dan Kitab *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka. Dalam penelitian ini, pemilihan kitab Tafsir at-Thabari, Tafsir al-Kasyaf, Tafsir al-Munir, dan Tafsir al-Azhar sebagai sumber data primer didasarkan atas pertimbangan metodologis dan akademis, yaitu:

Tafsir at-Thabari (abad ke-3 H) mewakili metode *tafsir bi al-ma'tsur* (tafsir berdasarkan riwayat), yang sangat penting untuk memahami makna asli lafaz dan konteks ayat-ayat *amtsal* sebagaimana dipahami oleh generasi awal Islam. *Tafsir al-Kasyaf* (karya Syeikh az-Zamakhshary) menonjol dengan pendekatan bahasa, balaghah, dan stilistika. Ini sejalan dengan fokus penelitian terhadap aspek stilistika ayat-ayat *amtsal*.

Tafsir al-Munir (karya Syeikh Wahbah az-Zuhaili) merepresentasikan tafsir kontemporer yang berbasis integrasi antara metode bayani, fiqhi, dan sosial, sehingga memberikan interpretasi relevan terhadap tema hukum keluarga di masa kini. Serta, *Tafsir al-Azhar* (karya Buya Hamka) menggunakan pendekatan kontekstual-sosiologis dalam menjelaskan makna ayat, menghubungkan pesan Al-Qur'an dengan realitas kehidupan umat Muslim di Indonesia, yang membuat penelitian ini lebih aplikatif secara lokal.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, penulis merumuskan beberapa pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana interpretasi ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam Al-Qur'an?
2. Apa manfaat ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam Al-Qur'an?
3. Bagaimana analisis stilistika Al-Qur'an terhadap ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menguraikan interpretasi ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam Al-Qur'an.
2. Mengetahui manfaat ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam Al-Qur'an.
3. Menganalisis stilistika Al-Qur'an terhadap ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis berkaitan dengan pengembangan teori dan konsep dalam ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keilmuan yang diteliti.³⁶ Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tafsir Al-Qur'an dengan menawarkan perspektif analisis stilistika terhadap ayat-ayat *amtsal* yang berkaitan dengan perkawinan. Dengan mengkaji struktur bahasa, diksi, dan gaya bahasa dalam ayat-ayat tersebut, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana Al-Qur'an menyampaikan prinsip-prinsip hukum keluarga melalui perumpamaan yang indah dan bermakna. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi-studi berikutnya yang ingin mengembangkan analisis linguistik dalam tafsir Al-Qur'an.
2. Manfaat secara praktis berhubungan dengan pengembangan bagi lembaga atau pihak terkait. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu praktisi hukum Islam, pendakwah, serta keluarga Muslim dalam memahami nilai-nilai hukum keluarga yang terkandung dalam ayat-ayat *amtsal*. Dengan memahami makna stilistika dalam ayat-ayat tersebut, masyarakat dapat lebih menghayati bagaimana Islam

³⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi: Edisi Revisi*, (Pekanbaru: Fakultas Usmanuddin dan Magnum Pustaka Utama, 2019), hlm. 11.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajarkan hubungan suami-istri, kewajiban terhadap orang tua, serta pentingnya membangun keluarga yang harmonis. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam bidang hukum keluarga Islam dalam merumuskan aturan yang lebih sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

3. Manfaat secara akademis, hasil penelitian ini ditujukan untuk melengkapi tugas akhir penulis, agar dapat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Keluarga konsentrasi Tafsir Hadis. Di samping itu, penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian tafsir Al-Qur'an berbasis analisis stilistika, yang masih relatif sedikit dikaji dalam studi Islam. Kajian ini dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa, akademisi, dan peneliti dalam memahami bagaimana aspek kebahasaan dalam Al-Qur'an dapat mempengaruhi interpretasi ayat-ayat hukum. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi pijakan bagi penelitian lebih lanjut, baik dalam kajian linguistik Al-Qur'an, tafsir, maupun hukum keluarga Islam.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini berfungsi sebagai panduan utama yang mencakup bab dan subbab yang saling terhubung secara sistematis serta memiliki urgensi yang integral.³⁷ Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi penelitian, penulis menyusun sistematika penulisan, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, membahas terkait latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORETIS, menyajikan kerangka teori mengenai *amtsal* Al-Qur'an, ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan, dan stilistika Al-Qur'an, serta tinjauan penelitian yang relevan.

³⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi: Edisi Revisi*, hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN, menjelaskan jenis penelitian, sumber data penelitian (primer dan sekunder), teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN, menguraikan interpretasi ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam Al-Qur'an, manfaat ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam Al-Qur'an, serta analisis stilistika Al-Qur'an terhadap ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam Al-Qur'an.

BAB V PENUTUP, memuat kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian, serta saran konstruktif untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

1. *Amtsal* Al-Qur'an

a. Definisi *Amtsal* Al-Qur'an

Menurut Ajahari, kata *amtsal* (الأمثال) merupakan bentuk *jama'* dari kata *matsal* (المثال), di mana kata *matsal* (المثال), *mitsil* (المثيل), dan *matsil* (المثيل) itu semakna dengan kata *syabah* (الشبه), *syibih* (الشبيه), dan *syabih* (الشبيه).³⁸

Sebagaimana pendapat Ahmad Musthafa al-Maraghi, yaitu:

المثل والمثيل والمثيل كالشبه والشبه والشبيه وزنا ومعنا م استعمل في بيان حال
شيء و صفته التي توضحه و تبين حاله كقوله : و الله المثل الأعلى

Matsal, mitsil, dan matsil bobot dan maknanya sama dengan kata-kata syabah, syibih, dan syabih. Kata tersebut kemudian digunakan dalam rangka menjelaskan keadaan sesuatu dan sifat-sifatnya yang menjelaskan hal ihwalnya, sebagaimana firman Allah: "Bagi Allah sifat Maha Tinggi".³⁹

Menurut Az-Zamakhshari, pada dasarnya kata *matsal* bermakna "*al-nadhir* (sebanding atau sama)". Kemudian, kata ini digunakan untuk mengekspos tiga makna, yaitu *pertama*, perumpamaan, gambaran atau perserupaan. *Kedua*, kisah atau cerita, jika keadaannya asing dan aneh. *Ketiga*, sifat, keadaan atau tingkah laku yang mengherankan.⁴⁰

³⁸ Ajahari, *Ulumul Qur'an: Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), hlm. 235.

³⁹ Ani Jailani dan Hasbiyallah, "Kajian *Amtsal* dan *Qasam* dalam Al-Qur'an", *Jurnal Islamika*, vol. 19, no. 2, (Desember 2019), hlm. 19.

⁴⁰ Ajahari, *Ulumul Qur'an: Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, hlm. 235.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahmad Iskandari dan Musthafa 'Inani Bey berpendapat bahwa:

المثال قول محكي سائر يقصدمنه تشبيه حال الذي حكى فيه بحال الذي قيل لأجله
Matsal adalah cerita (ucapan) yang sudah menjadi suatu ungkapan yang tersiar (umum) yang tujuannya mempersamakan keadaan sesuatu yang tengah dibicarakan dengan keadaan sesuatu yang pernah dibicarakan orang.⁴¹

Menurut Hidayat, pada dasarnya bentuk *amtsal* ialah “*isti'arah tamtsiliyah* (kiasan yang menyerupakan)”.⁴² Sebagaimana pendapat ulama ilmu bayan, sebagai berikut:

المثال هو المجاز المركب الذي تكون علاقته مشاهمة متى فشا استعماله
Perumpamaan adalah bentuk majaz murakkab (kiasan majemuk) yang kaitannya adalah persamaan ketika telah masyhur penggunaannya.⁴³

Hafni dalam jurnalnya menjelaskan bahwa, *matsal* menurut *mufasssirin*, yaitu:

المثال هو ابراز المعني في صورة اثة موجزة لها وقعها في النفس سواء كانت تشبيها أو
 تولا مرسلا

Matsal adalah menampilkan sesuatu yang abstrak dalam ungkapan yang indah, singkat dan menarik yang mengena di dalam jiwa, baik dengan bentuk *tasybih* ataupun *majaz mursal* (ungkapan bebas).

شبيه الشيء بشيء في حكمه و قريب المعقول من المحسوس أو أخذ المحسوسين من
 الآخر بإعتبار أحدهما

Menurut Al-Qaththan, *amtsal* Al-Qur'an adalah “menyamakan sesuatu dengan yang lain dari segi hukum, mendekatkan abstrak dan yang konkrit atau mendekatkan salah satu arti dari dua yang konkrit kepada yang lain dan memandang sesuai melalui yang lain”.⁴⁴

وصف الشيء بعبارة كلامية نظرا الى ان الأوصف التي بذكر لشيء ما ترسمه مثل وصفيا
 بدلالة تعبيرية

⁴¹ Ani Jailani dan Hasbiyallah, “Kajian *Amts*al dan *Qasam* dalam Al-Qur'an,” hlm. 18.

⁴² Nur Hidayat, *Pembelajaran Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2021), hlm. 98.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 99.

⁴⁴ Hafni Bustami, “Ayat-ayat *Tamtsil* Al-Qur'an: Analisis Stilistika,” hlm. 285.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Al-Maydani, *amtsal* adalah “*mensifati sesuatu dengan perkataan perumpamaan, dengan memperhatikan bahwa sifat-sifat yang disebutkan bagi sesuatu sebagai simbol baginya, misal dari sisi sifat dengan petunjuk-petunjuk perumpamaan*”.

Menurut Bakar Ismail, *amtsal* Al-Qur'an adalah “mengumpamakan sesuatu dengan sesuatu yang lain, baik dengan jalan *isti'arah* (peminjaman kata), *kinayah* (penyempurna keindahan ungkapan), atau *tasybih* (menyerupakan dua perkara yang sama)”.⁴⁵

Menurut As-Suyuthi, kedudukan *amtsal* Al-Qur'an telah dijelaskan dalam hadis, sebagai berikut:⁴⁶

وأُخرج البيهقي عن أبي هريرة : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ان القرآن نزل على خمسة أوجه: حلال، وحرام، ومحكم، ومتشابه، وأمثال. فاعلموا بالحلال، واجتنبوا الحرام، واتبعوا المحكم، وامنوا بالمتشابه، واعتبروا بالأمثال

Dikeluarkan dari Imam Baihaqi dari Abu Hurairah: Rasulullah SAW berkata: “Sesungguhnya Al-Qur'an diturunkan dalam lima bentuk: Halal, haram, muhkam, mutasyabih, dan *amtsal*. Maka kerjakanlah kehalalannya; tinggalkan keharamannya; ikutilah muhkamnya; imanilah mutasyabihnya; dan ambillah pelajaran dari *amtsalnya*”.⁴⁷

b. Sejarah *Amts al-Qur'an*

Dalam buku *Ulumul Qur'an*, dijelaskan bahwa orang yang menekuni ilmu *amtsal* Al-Qur'an ialah Abdul Ar-Rahman Muhammad bin Husein An-Nasaiburi (w. 406 H), Abul Hasan Ali bin Muhammad Al-Mawardi (w. 450 H) dalam kitabnya *Amts al-Qur'an*, Syamsuddin Muhammad bin Abi Bashrin Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah (w. 754 H) dalam kitabnya *Tamtsil Al-Qur'an*, Jalaluddin As-Suyuthi (w. 991 H) dalam kitabnya *Al-Itqan*,⁴⁸ Mahmud bin Asy-Syarif dalam kitabnya *Al-Amts al-Qur'an*, dan Muhammad bin Tirmidzi dalam manuskripnya *Al-Amts al-Qur'an wa Al-Hadits*.⁴⁹

⁴⁵ Oom Mukarramah, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 69.

⁴⁶ Kuswati, “*Amts al-Qur'an* dalam Dakwah: Aktualisasi Manusia Berkualitas berdasarkan Surah Ibrahim: 24-25”, *Jurnal Al-Risalah*, vol. 12, no. 2, (2021), hlm. 333.

⁴⁷ Oom Mukarramah, *Ulumul Qur'an*, hlm. 81.

⁴⁸ Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000), hlm. 314.

⁴⁹ Oom Mukarramah, *Ulumul Qur'an*, hlm. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Karakteristik *Amts* Al-Qur'an

Menurut Usman, ada empat karakteristik *amts* dalam Al-Qur'an, yaitu *pertama*, berupa kalimat yang singkat, padat, mencakup makna yang luas dan mendalam. *Kedua*, makna dan sasarannya mengena kepada yang dimaksudkan, sehingga tidak menimbulkan keraguan dan kesangsian bagi lawan bicara (*mukhathab*). *Ketiga*, cara mengemukakan pen-*tasybih*-an (penyerupaan) sangat baik, sehingga mudah dipahami, tanpa memerlukan penakwilan di luar yang dimaksudkan. *Keempat*, makna figuratif (*kinayahnya*) memikat.⁵⁰

d. Rukun Tasybih

Menurut Yuldi, *matsal* bermakna “penyerupaan (*tasybih*) suatu benda terhadap benda lain”, di mana *amts* bersifat lebih khusus dibandingkan *tasybih*.⁵¹ Menurut Hafni, *wajah syabah* dalam *tasybih* berkaitan dengan sifat, sedangkan dalam *tamtsil* berkaitan dengan keadaan *musyabbah* dan *musyabbah bih*.⁵²

Menurut Ajahari, ada empat rukun *tasybih*, yaitu:⁵³

- 1) *Musyabbah* adalah “sesuatu yang diserupakan (menyerupai) *musyabbah bih*”.
- 2) *Musyabbah bih* ialah “sesuatu yang diserupai oleh *musyabbah* yang terletak di antara *musyabbah* dan *adat at-tasybih*”.
- 3) *Adat at-tasybih*, yaitu “alat penyerupaan yang terletak sebelum *musyabbah bih* yang dapat berupa *isim* (kata benda), seperti *مثل*,

حسب, *خيّل*, *ضرب* dan derivasinya; *fi'il* (kata kerja), seperti *شبه*

derivasinya; atau *harf* (huruf), seperti *كأنما*, *كان*, *الكاف*”.

⁵⁰ Usman, *Metafora Al-Qur'an dalam Nilai-nilai Pendidikan dan Pengajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 31-32.

⁵¹ Yuldi Hendri, *Mutiara Tamsil dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Biruni Press, 2009), hlm. 12.

⁵² Hafni Bustami, “Ayat-ayat *Tamtsil* Al-Qur'an: Analisis Stilistika,” hlm. 292.

⁵³ Ajahari, *Ulumul Qur'an: Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, hlm. 237.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) *Wajhu asy-syabah*, yakni “sifat atau keadaan *musyabbah* dan *musyabbah bih* yang terletak setelah *adat at-tasybih*”.

e. Klasifikasi Amsal Al-Qur'an

Menurut Al-Qaththan dan Asy-Syuyuthi, *amsal* terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

1) *Amsal Musharrahah*

وهي ما صرح فيها بلفظ المثل أو ما يدل على التشبيه

Menurut Al-Qaththan, *amsal musharrahah* ialah “perumpamaan yang di dalamnya dijelaskan dengan menggunakan lafadz *matsal* atau sesuatu yang menunjukkan *tasybih*”.⁵⁴

Sebagaimana firman Allah SWT, sebagai berikut:

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْفَدَ نَارًا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمٍ لَا يَبْصُرُونَ (١٧)

Perumpamaan mereka seperti orang yang menyalakan api. Setelah (api itu) menerangi sekelilingnya, Allah menyapukan cahaya (yang menyinari) mereka dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat.⁵⁵ (QS. Al-Baqarah/2 : Ayat 17)

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (٢٦١)

Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah⁵⁶ adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.⁵⁷ (QS. Al-Baqarah/2 : Ayat 261)

⁵⁴ Manna' Khalil Al-Qaththan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, hlm. 404.

⁵⁵ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 4.

⁵⁶ Pengertian menafkahkan harta di jalan Allah, meliputi belanja untuk kepentingan jihad, pembangunan perguruan, rumah sakit, usaha penyelidikan ilmiah, dan lain-lain.

⁵⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ ثُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهَ صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ (٢٦٤)

Wahai orang-orang yang beriman, jangan membatalkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya, karena riya (pamer) kepada manusia, sedangkan dia tidak beriman kepada Allah dan hari Akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu licin yang di atasnya ada debu, lalu batu itu diguyur hujan lebat, sehingga tinggallah (batu) itu licin kembali. Mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum kafir.⁵⁸ (QS. Al-Baqarah/2 : Ayat 264)

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَشِيئًا مِّنْ أَنْفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِْبْهَا وَابِلٌ فَطُلَّ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (٢٦٥)

Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan harta mereka untuk mencari rida Allah dan memperteguh jiwa mereka adalah seperti sebuah kebun di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, lalu ia (kebun itu) menghasilkan buah-buahan dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, hujan gerimis (pun memadai).⁵⁹ Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.⁶⁰ (QS. Al-Baqarah/2 : Ayat 265)

2) Amsal Kaminah

الأمثال الكامنة وهي التي لم يصره فيها بلفظ المثل ولكنها تدل علي معان رائعة في ايجاز يكون لها وتعاها اذا ثقلت الي ما ويشبهها

Dalam buku *Pembelajaran Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, dijelaskan bahwa “amsal kaminah ialah suatu perumpamaan yang tidak dijelaskan di dalamnya dengan jelas lafadz tamtsil, tetapi menunjukkan makna yang indah dan i'jaz (singkat), sehingga mengena kalau dinukilkan kepada yang menyerupainya”.⁶¹

⁵⁸ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 58.

⁵⁹ Diumpamakan dengan “dataran tinggi”, karena dataran tinggi yang lebih dingin berpotensi mendapatkan awan hujan lebih banyak daripada dataran rendah, sehingga tanamannya lebih subur. Kalau pun tidak ada hujan lebat, gerimis pun cukup untuk membasahi tanahnya.

⁶⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 59.

⁶¹ Nur Hidayat, *Pembelajaran Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, hlm. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana dikatakan Al-Qaththan, bahwa ungkapan “sebaik-baik perkara adalah yang tidak berlebihan, adil dan seimbang”,⁶² ini senada dengan firman-Nya, sebagai berikut:

قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا فَارِضٌ وَلَا بِكْرٌ
عَوَانٌ بَيْنَ ذَلِكَ فافْعَلُوا مَا تُؤْمُرُونَ (٦٨)

Mereka berkata, “Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menjelaskan kepada kami tentang (sapi) itu”. Dia (Musa) menjawab, “Dia (Allah) berfirman bahwa sapi itu tidak tua dan tidak muda, (tetapi) pertengahan antara itu. Maka, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu”.⁶³ (QS. Al-Baqarah/2 : Ayat 68)

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا (٢٩)
Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal.⁶⁴ (QS. Al-Isra’/17: Ayat 29)

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا (٦٧)
Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.⁶⁵ (QS. Al-Furqan/25: Ayat 67)

3) Amsal Mursalah

الأمثال المرسلة في القرآن و هي جمل ارسلت ارسالا من غير تصريح بلفظ التشبيه
Dalam buku *Pembelajaran Ilmu-ilmu Al-Qur’an*, dijelaskan bahwa “amsal mursalah dalam Al-Qur’an ialah beberapa jumlah kalimat yang bebas, tanpa lafadz tasybih”.⁶⁶

Sebagaimana firman-Nya, sebagai berikut:

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ أَن وَعَسَىٰ لَكُمْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ
أَن وَعَسَىٰ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (٢١٦)

⁶² Manna’ Khalil Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 358.

⁶³ Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, hlm. 14.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 397.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 520.

⁶⁶ Nur Hidayat, *Pembelajaran Ilmu-ilmu Al-Qur’an*, hlm. 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.⁶⁷ (QS. Al-Baqarah/2 : Ayat 216)

فَتَقَطَّعُوا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ زُبُرًا كُلٌّ حِزْبٌ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُونَ (٥٣)

Lalu mereka (para pengikut rasul) terpecah belah dalam urusan (agama)-nya menjadi beberapa golongan. Setiap golongan bangga dengan apa yang ada pada mereka (masing-masing).⁶⁸ (QS. Al-Mu'minun/23: Ayat 53)

قَالَ مَا خَطْبُكُمْ إِذْ رَاوَدْتُنَّ يُوسُفَ عَنْ نَفْسِهِ قُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا عَلِمْنَا عَلَيْهِ مِنْ سُوءٍ قَالَتِ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ النَّ حَصْحَصَ الْحَقُّ أَنَا رَاوَدْتُهُ عَنْ نَفْسِهِ وَإِنَّهُ لَمِنَ الصَّادِقِينَ (٥١)

Dia (raja) berkata (kepada wanita-wanita itu), “Bagaimana keadaanmu ketika kamu menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya?”⁶⁹ Mereka berkata, “Maha sempurna Allah, Kami tidak mengetahui sesuatu keburukan darinya.” Istri al-Aziz berkata, “Sekarang jelaslah kebenaran itu. Akulah yang menggodanya dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang benar.”⁷⁰ (QS. Yusuf/12: Ayat 51)

قَالُوا يَلُوطُ إِنَّا رُسُلُ رَبِّكَ لَنْ يَصِلُوا إِلَيْكَ فَأَسْرِ بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِّنَ اللَّيْلِ وَلَا يَلْتَفِتْ مِنكُمْ أَحَدٌ إِلَّا أَمْرَاتَكَ إِنَّهُ مُصِيبُهَا مَا أَصَابَهُمْ إِنَّ مَوْعِدَهُمُ الصُّبْحُ أَلَيْسَ الصُّبْحُ بِقَرِيبٍ (٨١)

Mereka (para malaikat) berkata, “Wahai Lut, sesungguhnya kami adalah para utusan Tuhanmu. Mereka tidak akan dapat mengganggu (karena mereka akan dibinasakan). Oleh karena itu, pergilah beserta keluargamu pada sebagian malam (dini hari) dan jangan ada seorang pun di antara kamu yang menoleh ke belakang, kecuali istrimu (janganlah kamu ajak pergi karena telah berkhianat). Sesungguhnya dia akan terkena (siksaan) yang menimpa mereka dan sesungguhnya saat (kehancuran) mereka terjadi pada waktu subuh. Bukankah subuh itu sudah dekat?”⁷¹

⁶⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 45.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 490.

⁶⁹ Yang dimaksud dengan keadaan di sini ialah pendapat perempuan-perempuan itu tentang Nabi Yusuf a.s. apakah dia terpengaruh godaan itu atau tidak.

⁷⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 334.

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 318.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(QS. Hud/11: Ayat 81)

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah ia lakukan.⁷² (QS. Al-Muddasir/74: Ayat 38)

Adapun contoh *amtsal mursalah* lainnya, seperti ungkapan “siapa yang menggali lubang, maka ia akan masuk dalam lubang tersebut”, yang bermakna bahwa “siapa yang berbuat kesalahan, maka ia akan menanggung akibat dari perbuatannya”.

f. Faedah *Amts al-Qur'an*

Menurut Al-Qaththan, ada beberapa faedah *amtsal* Al-Qur'an, yaitu:⁷³

- 1) Menampilkan sesuatu yang *ma'qul* (rasional) dalam bentuk konkrit yang dapat dirasakan indera manusia, sehingga akal mudah menerimanya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 264 tentang orang yang menafkahkan hartanya secara riya tidak akan mendapatkan pahala sedikit pun.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهٗ صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ (٢٦٤)

Wahai orang-orang yang beriman, jangan membatalkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya, karena riya (pamer) kepada manusia, sedangkan dia tidak beriman kepada Allah dan hari Akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu licin yang di atasnya ada debu, lalu batu itu diguyur hujan lebat, sehingga tinggallah (batu) itu licin kembali. Mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum kafir.⁷⁴ (QS. Al-Baqarah/2 : Ayat 264)

⁷² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 857.

⁷³ Manna' Khalil Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, hlm. 361.

⁷⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menghimpun makna yang menarik lagi indah dalam ungkapan yang singkat, seperti yang terlihat dalam *amtsal kaminah* dan *amtsal mursalah*. Sebagaimana firman-Nya dalam surah Al-Mu'minun ayat 53.

فَتَقَطَّعُوا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ زُبُرًا كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُونَ (٥٣)

Lalu mereka (para pengikut rasul) terpecah belah dalam urusan (agama)-nya menjadi beberapa golongan. Setiap golongan bangga dengan apa yang ada pada mereka (masing-masing).⁷⁵ (QS. Al-Mu'minun/23: Ayat 53)

- 3) Mendorong orang yang diberi *matsal* untuk berbuat kebaikan. Misalnya, dalam surah Al-Baqarah ayat 261 yang menggambarkan tentang balasan kebaikan bagi orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah SWT.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَبِيلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (٢٦١)

Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah⁷⁶ adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.⁷⁷ (QS. Al-Baqarah/2 : Ayat 261)

- 4) Menjauhkan dan menghindarkan diri dari keburukan. Seperti, dalam surah Al-Hujurat ayat 12 yang mengungkapkan tentang larangan bergunjing.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ (١٢)

⁷⁵ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 490.

⁷⁶ Pengertian menafkahkan harta di jalan Allah, meliputi belanja untuk kepentingan jihad, pembangunan perguruan, rumah sakit, usaha penyelidikan ilmiah, dan lain-lain.

⁷⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada diantara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.⁷⁸ (QS. Al-Hujurat/49: Ayat 12)

- 5) Memuji orang yang diberi *matsal*. Contohnya, dalam surah Al-Fath ayat 29 yang mendeskripsikan tentang kemuliaan para sahabat.

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْطَهُ فَازْرَاهُ فَاسْتَعْظَمَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سَوْقِهِ يَعْجِبُ الزُّرَّاعُ لِيَغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا (٢٩)

Nabi Muhammad adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengannya bersikap keras terhadap orang-orang kafir (yang bersikap memusuhi), tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu melihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridaan-Nya. Pada wajah mereka tampak tanda-tanda bekas sujud (bercahaya). Itu adalah sifat-sifat mereka (yang diungkapkan) dalam Taurat dan Injil, yaitu seperti benih yang mengeluarkan tunasnya, kemudian tunas itu makin kuat, lalu menjadi besar dan tumbuh di atas batangnya. Tanaman itu menyenangkan hati orang yang menanamnya. (Keadaan mereka diumpamakan seperti itu) karena Allah hendak membuat marah orang-orang kafir. Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.⁷⁹ (QS. Al-Fath/48: Ayat 29)

- 6) Menggambarkan sesuatu yang mempunyai sifat yang dipandang buruk oleh orang banyak. Semisal, dalam surah Al-A'raf ayat 175-176 yang berisi tentang orang yang dikaruniai Kitabullah, namun tersesat jalannya hingga tidak mengamalkannya.

⁷⁸ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 755.

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 752.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ الَّذِي آتَيْنَاهُ آيَاتِنَا فَانسَلَخَ مِنْهَا فَاتَّبَعَهُ الشَّيْطَانُ فَكَانَ مِنَ الْعَاوِينَ (١٧٥) وَلَوْ شِئْنَا لَرَفَعْنَاهُ بِهَا وَلَكِنَّهُ أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ هَوَاهُ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ الْكَلْبِ إِنْ تَحْمِلَ عَلَيْهِ يَلْهَثُ أَوْ تَتْرُكْهُ يَلْهَثُ ذَلِكَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَبُوا بِآيَاتِنَا فَاقْصُصِ الْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (١٧٦)

Bacakanlah (Nabi Muhammad) kepada mereka (tentang) berita orang yang telah Kami anugerahkan ayat-ayat Kami kepadanya. Kemudian, dia melepaskan diri dari (ayat-ayat) itu lalu setan mengikutinya (sampai berhasil menggodanya). Maka, dia termasuk orang yang sesat. [175] Seandainya Kami menghendaki, niscaya Kami tinggikan (derajat)-nya dengan (ayat-ayat) itu, tetapi dia cenderung kepada dunia dan mengikuti hawa nafsunya. Maka, perumpamaannya seperti anjing. Jika kamu menghalaunya, ia menjulurkan lidahnya dan jika kamu membiarkannya, dia menjulurkan lidahnya (juga). Demikian itu adalah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka, ceritakanlah kisah-kisah itu agar mereka berpikir.⁸⁰ [176] (QS. Al-A'raf/7: Ayat 175-176)

- 7) *Amtsah* lebih berbekas dalam jiwa, lebih efektif dalam memberikan nasihat, lebih kuat dalam memberikan peringatan, dan lebih dapat memuaskan hati, yang dapat dilihat dalam surah Az-Zumar ayat 27 dan surah Al-Ankabut ayat 43.

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ (٢٧)

Sungguh, Kami benar-benar telah membuatkan dalam Al-Qur'an ini segala macam perumpamaan bagi manusia agar mereka mendapat pelajaran.⁸¹ (QS. Az-Zumar/39: Ayat 27)

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ (٤٣)

Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia. Namun, tidak ada yang memahaminya, kecuali orang-orang yang berilmu.⁸² (QS. Al-Ankabut/29: Ayat 43)

- 8) Menjadi hujjah (argumen) atas kebenaran. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 75 tentang kekuasaan-Nya yang tidak dapat ditandingi oleh berhala.

⁸⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 237.

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 673.

⁸² *Ibid.*, hlm. 577.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا عَبْدًا مَمْلُوكًا لَا يَقْدِرُ عَلَى شَيْءٍ وَمَنْ رَزَقْنَاهُ مِنَّْا رِزْقًا حَسَنًا فَهُوَ يُنْفِقُ مِنْهُ سِرًّا وَجَهْرًا هَلْ يَسْتَوُونَ الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ (٧٥)

Allah membuat perumpamaan seorang hamba sahaya di bawah kekuasaan orang lain, yang tidak berdaya berbuat sesuatu, dengan seorang yang Kami anugerahi rezeki yang baik dari Kami. Lalu, dia menginfakkan sebagian rezeki itu secara sembunyi-sembunyi dan secara terang-terangan. Apakah mereka itu sama? Segala puji bagi Allah, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.⁸³ (QS. An-Nahl/16: Ayat 75)

2. Ayat-ayat Amsal tentang Perkawinan

Adapun ayat-ayat *amsal* tentang perkawinan yang penulis kaji dapat dilihat pada penjelasan, sebagai berikut:

a. Surah Al-Baqarah Ayat 187

أَحَلَّ لَكُمُ لَيْلَةَ الصَّيَامِ الرَّفَثُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٌ لَّكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ هُنَّ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَهُنَّ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ فَالَنْ بَاشِرُوهُنَّ وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَبَيِّنَ لَكُمْ الْحَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْحَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتُوا الصَّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ وَلَا تُبَاشِرُوهُنَّ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسْجِدِ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرُبُوهَا كَذَلِكَ يَبَيِّنُ اللَّهُ لِنَاسٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ (١٨٧)

Dihalalkan bagimu pada malam puasa bercampur dengan istrimu. Mereka adalah pakaian bagimu dan kamu adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menahan dirimu sendiri, tetapi Dia menerima tobatmu dan memaafkanmu. Maka, sekarang campurilah mereka dan carilah apa yang telah ditetapkan Allah bagimu. Makan dan minumlah hingga jelas bagimu (perbedaan) antara benang putih dan benang hitam, yaitu fajar. Kemudian, sempurnakanlah puasa sampai (datang) malam. Akan tetapi, jangan campuri mereka ketika kamu (dalam keadaan) beriktikaf di masjid. Itulah batas-batas (ketentuan) Allah. Maka, janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia agar mereka bertakwa.⁸⁴

⁸³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 383.

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini termasuk kategori *amtsal musharrahah*, karena ia menggunakan kalimat perumpamaan pakaian untuk menggambarkan hubungan antara suami dan istri. Adapun rukun *tasybih*-nya, yaitu *pertama*, suami-istri sebagai *musyabbah*-nya; *kedua*, pakaian sebagai *musyabbah bih*-nya; *ketiga*, adat *tasybih*-nya tidak disebutkan secara eksplisit, tetapi maknanya jelas dalam struktur ayat; serta *keempat*, *wajhu syabah*-nya ialah keterkaitan yang erat, saling melindungi, dan saling menutupi aib antar suami-istri.

Dalam kitab *Tafsir Al-Munir*, dijelaskan bahwa lafazh *hunna libasun* menunjukkan makna “masing-masing dari suami istri diibaratkan sebagai pakaian bagi pasangannya, karena ia menutupi pasangannya, sebagaimana pakaian menutupi pemakainya dan mencegahnya dari perbuatan maksiat. Ungkapan Al-Qur’an ini adalah *kinayah* tentang berpelukannya suami istri atau butuhnya masing-masing dari keduanya kepada pasangannya”.⁸⁵

b. Surah Al-Baqarah Ayat 223

نَسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ فَأَتُوا حَرْثَكُمْ إِنِّي شَيْئٌمُ وَقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا
أَنَّكُمْ مُلْقَوَةٌ وَبَشِّرِ (٢٢٣)

*Istrimu adalah ladang bagimu.*⁸⁶ Maka, datangilah ladangmu itu (bercampurlah dengan benar dan wajar) kapan dan bagaimana yang kamu sukai. Utamakanlah (hal yang terbaik) untuk dirimu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu (kelak) akan menghadap kepada-Nya. Sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang mukmin.⁸⁷

Ayat ini termasuk kategori *amtsal musharrahah*, karena ia menggunakan perumpamaan eksplisit “istri sebagai ladang” untuk menggambarkan hubungan suami istri dalam pernikahan. Adapun rukun *tasybih*-nya, yaitu *pertama*, istri sebagai *musyabbah*-nya;

⁸⁵ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 1*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 394.

⁸⁶ Istri diumpamakan sebagai ladang, tempat menanam benih. Maka tanamlah benih itu sesuai waktu yang disukai.

⁸⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua, ladang sebagai *musyabbah bih*-nya; *ketiga*, adat *tasybih*-nya tidak disebutkan secara eksplisit, tetapi maknanya tersirat dalam struktur ayat; serta *keempat*, *wajhu syabah*-nya ialah tempat menanam benih, tempat tumbuhnya kehidupan.

Adapun penjelasan tafsirnya, sebagaimana keterangan dari Syekh Wahbah Az-Zuhaili bahwa lafazh *nisaukum hartsun* merupakan *tasybih* (penyerupaan). Wanita diibaratkan dengan tanah/lahan, sperma ibarat benih, dan anak ibarat tanaman yang tumbuh.⁸⁸

c. Surah Al-Isra' Ayat 29

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا (٢٩)
*Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal.*⁸⁹

Ayat ini termasuk kategori *amtsal kaminah*, karena ia mengandung ungkapan majaz metafora, yakni tangan yang terbelenggu di leher. Adapun rukun *tasybih*-nya, yaitu *pertama*, orang yang kikir dan orang yang boros sebagai *musyabbah*-nya; *kedua*, tangan yang terbelenggu di leher (untuk kikir) dan tangan yang terlalu mengulur (untuk boros) sebagai *musyabbah bih*-nya; *ketiga*, adat *tasybih*-nya tidak disebutkan secara eksplisit; serta *keempat*, *wajhu syabah*-nya ialah sikap ekstrem dalam mengatur harta, baik terlalu menahan (kikir) atau terlalu boros.

Hal ini telah dijelaskan dalam kitab *Tafsir Al-Munir* bahwasanya ungkapan ini merupakan *isti'arah tamtsiliyyah*. Orang kikir yang menahan tangannya untuk tidak memberi, diserupakan kepada orang yang mengikatkan tangan ke atas leher karena tidak dapat

⁸⁸ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 1*, hlm. 517.

⁸⁹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 397.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjulkannya. Sikap boros diserupakan dengan membentangkan telapak tangan yang tidak memegang apapun.⁹⁰

d. Surah Al-Furqan Ayat 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا (٦٧)

Dan, orang-orang yang apabila berinfak **tidak berlebihan** dan **tidak (pula) kikir**. (Infak mereka) adalah **pertengahan** antara keduanya.⁹¹

Ayat ini termasuk kategori *amtsal kaminah*. Ayat di atas menggambarkan tentang keseimbangan antara boros dan kikir. Adapun rukun *tasybih*-nya, yaitu *pertama*, orang yang boros dan orang yang kikir sebagai *musyabbah*-nya; *kedua*, *musyabbah bih*-nya tidak disebutkan secara eksplisit, tetapi merujuk pada dua sikap ekstrem yang berlawanan; *ketiga*, *adat tasybih*-nya tidak disebutkan secara eksplisit; serta *keempat*, *wajhu syabah*-nya ialah keseimbangan antara sifat boros dan kikir.

Adapun penjelasan dari sisi balaghah, Syekh Wahbah Az-Zuhaili mengatakan bahwa lafazh *lam yusrifu wa lam yaqturu* merupakan salah satu bentuk keserasian susunan kalimat dalam ayat Al-Qur'an. Di sana dikatakan bahwa lafazh tersebut bermakna bahwa mereka tidak melampaui batas sebagaimana umumnya dan mereka juga tidak membatasi (terlalu hemat) sampai menjadi kikir (*bakhil*). Adapun lafazh *wa kana baina dzalika qawama* bermakna bahwa pembelanjaan atau infak itu di tengah-tengah (adil) di antara berlebih-lebihan dan kebakhilan. Dibaca dengan meng-*kasrah*-kan huruf *qaf* artinya sesuatu yang menjadi kebutuhan, tidak melebihi darinya dan tidak pula mengurangkan, dan ini yang membuat sesuatu itu bisa berkelanjutan dan terus-menerus.⁹²

⁹⁰ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 8*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 69.

⁹¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 520.

⁹² Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 10*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 113-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Surah Al-Furqan Ayat 74

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْ لَنَا لِمَتَّقِينَ إِمَامًا (٧٤)

Dan, orang-orang yang berkata, “Wahai Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami **penyejuk mata dari pasangan dan keturunan** kami serta jadikanlah kami sebagai pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.”⁹³

Ayat ini termasuk kategori *amtsal kaminah*. Ayat di atas menggambarkan tentang kebahagiaan mendalam yang dirasakan seseorang ketika melihat sesuatu yang dicintainya. Adapun rukun *tasybih*-nya, yaitu *pertama*, istri dan keturunan yang sholeh sebagai *musyabbah*-nya; *kedua*, penyejuk mata sebagai *musyabbah bih*-nya; *ketiga*, adat *tasybih*-nya tidak disebutkan secara eksplisit; serta *keempat*, *wajhu syabah*-nya ialah kebahagiaan, ketenangan hati, dan kenyamanan batin.

Sementara itu, Syekh Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab tafsirnya menjelaskan bahwa lafazh *qurrata a'yun* merupakan perumpamaan (*kinayah*) dari kebahagiaan dan kesenangan. Ia dimaknai sebagai “penyenang hati kami dengan melihat mereka taat terhadap kami. Kebahagiaan dan kesenangan mereka dengan melihat (anak-anak atau istri-istrinya) yang taat kepada perintah Allah SWT, dan mengamalkan perintah-perintah agama, sesungguhnya orang Mukmin itu hatinya merasa gembira ketika keluarganya dan anak-anaknya taat kepada Allah SWT, agar mereka bisa berkumpul bersama-sama di surga”.⁹⁴

⁹³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 521.

⁹⁴ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 10*, hlm. 113-114.

3. Stilistika Al-Qur'an

a. Definisi Stilistika Al-Qur'an

Menurut Zubair, stilistika berasal dari bahasa Latin *stilus* yang berarti “pena atau tulisan tangan”.⁹⁵ Dalam bahasa Inggris, stilistika disebut *stylistic*, yaitu bentukan dari kata *style* yang berarti “gaya bahasa”, sebagaimana dikatakan oleh Hafni.⁹⁶ Dalam bahasa Indonesia, stilistika (gaya bahasa) adalah “pemanfaatan atas keyakinan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis, baik tulisan sastra maupun tulisan kebahasaan”.⁹⁷

Menurut Zubair, stilistika sebagai disiplin ilmu tersendiri yang lahir pada abad ke-20 merupakan pengembangan dari ilmu retorika yang berkembang di Yunani pada zaman Plato dan Aristoteles.⁹⁸ Menurut Burhan, pendekatan stilistika dibedakan ke dalam kajian bahasa sastra dan nonsastra. Sebagaimana diakui oleh Bradford dalam studi *style* sastra Barat yang berkaitan dengan retorika, yang berasal dari bahasa Yunani klasik (*techne rhetorike*), yang berarti “seni berbicara untuk meyakinkan seseorang”.⁹⁹

Dalam kamus Webster's disebutkan: *Stylistics an aspect of literary study that emphasizes the analysis of various elements of style (as metaphore and distion); the study of the devices in a language that produce expressive value*, yang artinya: “Stilistika adalah salah satu aspek kajian sastra yang menitikberatkan pengkajian pada berbagai unsur gaya (seperti metafora dan diksi); kajian yang memanfaatkan bahasa yang dapat melahirkan nilai ekspresi”, sebagaimana dijelaskan Zubair dalam bukunya.¹⁰⁰

⁹⁵ Zubair, *Stilistika Arab: Studi Ayat-ayat Pernikahan dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2017), hlm. 24.

⁹⁶ Hafni Bustami, “Ayat-ayat *Tamtsil* Al-Qur'an: Analisis Stilistika,” hlm. 288.

⁹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 978.

⁹⁸ Zubair, *Stilistika Arab: Studi Ayat-ayat Pernikahan dalam Al-Qur'an*, hlm. 25.

⁹⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Stilistika*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), hlm. 75.

¹⁰⁰ Zubair, *Stilistika Arab: Studi Ayat-ayat Pernikahan dalam Al-Qur'an*, hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hafni, stilistika dikenal dengan istilah *ilmu al-uslub*, atau *al-uslubiyah*; sedangkan *style* dikenal dengan istilah *uslub*. Kata *uslub* berasal dari kata *salaba* (سلب) yang artinya “sebaris pohon anggur, setiap jalan yang dilalui, cara atau teknik, dan arah atau jalan”.¹⁰¹ Lafazh *uslub* merupakan metode mengemukakan pendapat melalui susunan kata untuk mencapai tujuan percakapan kepada pembaca atau pendengar.¹⁰² Menurut Qalyubi, stilistika Al-Qur’an adalah “ilmu yang menyelidiki gaya bahasa dalam sastra Al-Qur’an”.¹⁰³

b. Objek Stilistika Al-Qur’an

1) Fonologi

Secara etimologi, fonologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu kata *phone* yang berarti “bunyi” dan *logos* yang berarti “ilmu”.¹⁰⁴ Maka pengertian secara harfiah, fonologi adalah “ilmu bunyi”.¹⁰⁵ Menurut Akhmad, fonologi adalah “ilmu lingustik yang menganalisis runtutan bunyi dalam bahasa”.¹⁰⁶ Dalam Bahasa Arab, fonologi disebut juga dengan *ilmu al-Aswat* (علم الأصوات). Dalam buku *Khazanah Linguistik Arab*, fonologi adalah “ilmu yang mempelajari bunyi suatu bahasa tertentu menurut fungsinya sebagai pembeda makna (fonem)”.¹⁰⁷

¹⁰¹ Hafni Bustami, “Ayat-ayat *Tamtsil* Al-Qur’an: Analisis Stilistika,” hlm. 288.

¹⁰² *Ibid.*, hlm. 289.

¹⁰³ Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika Al-Qur’an: Makna di Balik Kisah Ibrahim*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009), hlm. 23.

¹⁰⁴ Hendro Eko Setiawan dan Atika Rizqoh, *Rumus-rumus Terjemah Arab-Indonesia: Sebuah Teori dan Praktik*, (Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2022), hlm. 29.

¹⁰⁵ Ahmad Muaffaq N, *Fonologi Bahasa Arab*, (Makassar: Alauddin University Press, 2021), hlm. 1.

¹⁰⁶ Akhmad Muzakki, *Stilistika Al-Qur’an: Gaya Bahasa Al-Qur’an dalam Konteks Komunikasi*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 40.

¹⁰⁷ Miftahul Huda, Amin, dan Azwar Annas, *Khazanah Linguistik Arab*, (Kudus: Penerbit Nuha Litera Inspirasi, 2020), hlm. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Chaer, fonologi terbagi menjadi dua macam, yaitu *pertama*, fonetik ialah “cabang fonologi yang mengkaji bunyi, tetapi tidak mengindahkan unsur bunyi pada bahasa yang berasal dari fonetik artikulatoris, fonetik akustik, dan fonetik auditoris”. *Kedua*, fonemik ialah “cabang fonologi yang mempelajari bunyi dan fungsinya, apakah dapat digunakan sebagai pembeda dari bahasa lain atau tidak”.¹⁰⁸

Para ahli bahasa bersepakat bahwa bunyi-bunyi bahasa terbagi atas dua bagian, yaitu:¹⁰⁹

a) *Al-Aswatu as-Samitah* (Bunyi Konsonan)

Bunyi konsonan (*showamit*) adalah bunyi yang diujarkan dari rongga tenggorokan yang mendapat halangan dari alat ucap lainnya, baik yang bersuara maupun yang tak bersuara. Bunyi konsonan di dalam bahasa Arab di antaranya, *hamzah qata'*, *alif, ba', ta', tsa', jim, ha, kha, dal, zal, ra', zai, sin, syin, sad, dad, tha', za, 'ain, gain, fa', qaf, kaf, lam, mim, nun, wawu, ha', dan ya'*.

b) Bunyi vokal (bunyi yang ditandai dengan harakat)

Bunyi vokal (*showait*) merupakan bunyi-bunyi bahasa yang bebas hambatan atau tidak mendapat halangan dari alat-alat ucap lainnya. Bunyi vokal dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat (*fathah, kasrah, dhammah*) yang berbunyi a, i, dan u, terkadang pendek dan panjang dalam pengucapannya.

2) Morfologi

Dalam bahasa Arab morfologi itu disebut dengan *ilmu sharaf*, yaitu ilmu yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata dalam bahasa Arab. Al-Ghalayaini memaparkan definisi *ilmu*

¹⁰⁸ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994), hlm. 102.

¹⁰⁹ Samsuri, *Analisis Bahasa*, (Jakarta: PT. Erlangga, 1991), hlm. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sharaf sebagai ilmu yang mengkaji akar kata untuk mengetahui bentuk-bentuk kata Arab dengan segala hal-hwalnya di luar *i'rab* dan *bina*.¹¹⁰ Sementara, Hassan berbeda kajiannya tentang *sharaf*, dia mengkaji *sharaf* dari segi *nizham sharfy* yang melahirkan tiga kelompok kajian, yaitu kajian makna, kajian bentuk, dan kajian hubungan antara keduanya.¹¹¹

3) Sintaksis

Dalam buku *Khazanah Linguistik Arab*, dijelaskan bahwa sintaksis (gramatikal bahasa) harus memiliki hubungan sintagmatik dan berurutan secara linier antara satu kata dengan kata lainnya, agar mendapatkan satu kalimat yang memiliki makna. Dalam bahasa Arab, sintaksis disebut juga dengan *ilmu nahwu* (tata bahasa), yaitu gabungan dari *ilmu sharaf* dan *al-i'rab* (tata kalimat). Perbedaan antara *ilmu nahwu*, *ilmu sharaf* dan *al-i'rab* ialah *nahwu* lebih menekankan pada kata-kata setelah tersusun dalam kalimat, sedangkan *sharaf* sebaliknya, ia terdiri dari *al-isim* (nomina), *al-fi'il* (verba), dan *al-zharaf* (partikel).¹¹²

Dalam *ilmu nahwu* terdapat dua struktur kalimat, yaitu pertama, *mubtada'* (subjek yang berbentuk *isim ma'rifah* dan *isim nakirah*), serta *khavar* (predikat yang ber-*i'rab*-kan *rafa'*). *Mubtada'* terbagi menjadi tiga macam, yaitu *mubtada' sharih* (jelas), *mubtada' mu'awwal* (di-ta'wil-kan), dan *dhamir munfasil* (kata ganti terpisah). Sedangkan, *khavar* terbagi menjadi empat macam, yaitu *khavar jumlah ismiyyah* (kalimat nomina yang mengandung *dhamir*), *khavar jumlah fi'liyyah* (kalimat verbal yang mengandung *dhamir*), *khavar syibhul*

¹¹⁰ M. Al-Ghalayaini, *Jami'u al-Durus al-'Arabiyyah*, (Beirut: Daar al-Fikr, 1990), hlm.

¹¹¹ Hasan Tammam, *Al-Lughah al-'Arabiyyah Ma'naha wa Mabnaha*, (Mesir: Al-Haiah al-Mishriyyah al-'Ammah li al-Kitab, 1979), hlm. 82.

¹¹² Miftahul Huda, Amin, dan Azwar Annas, *Khazanah Linguistik Arab*, hlm. 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah (kalimat berbentuk *zharaf* dan *jar majrur*), serta *khavar mufrad* (kalimat berbentuk *mufrad*, *mutsanna*, dan *jama*).¹¹³

Kedua, *fi'il* (verba) dan *fa'il* (pelaku berbentuk *isim* yang ber-*i'rab*-kan *rafa'*), dan *maf'ul bih* (objek berbentuk *isim* yang di-*nashab*-kan). *Fi'il* terbagi menjadi dua macam, yaitu *fi'lul muta'addi* (membutuhkan *fa'il* dan *maf'ul bih*), serta *fi'lul lazim* (hanya membutuhkan *fa'il* saja). *Fa'il* terbagi menjadi dua macam, yaitu *fa'il* berbentuk *mutsanna* atau *jama'* yang *fi'il*-nya berbentuk *mufrad*, dan *fa'il* berbentuk *isim mu'annats* yang pada awal *fi'il mudhari'* diberi *ta' mudhara'ah* dan pada akhir *fi'il madhi* diberi *ta' ta'nits sakinah*. Sedangkan, *maf'ul bih* terbagi menjadi dua macam, yaitu *sharih* (jelas) dan *ghairu sharih* (tidak jelas).¹¹⁴

Menurut Burhan, ada tiga cara dalam menggunakan sintaksis, yaitu *pertama*, memahami kompleks tidaknya suatu kalimat dengan cara memahami setiap kata yang akan ditonjolkan dalam satu kalimat. *Kedua*, memahami jenis kalimat, seperti menggunakan kalimat deklaratif, imperatif, introgratif, kalimat aktif, kalimat pasif, langsung atau tidak langsung. *Ketiga*, memahami jenis klausa yang akan ditonjolkan dan frasa yang akan digunakan.¹¹⁵

4) Leksikal

Menurut Kridalaksana, leksikal ialah “makna unsur bahasa yang berfungsi sebagai lambang benda atau peristiwa”.¹¹⁶ Menurut Sakholid, leksikologi adalah “ilmu yang mempelajari semua komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang

¹¹³ Miftahul Huda, Amin, dan Azwar Annas, *Khazanah Linguistik Arab*, hlm. 120-122.

¹¹⁴ *Ibid.*, hlm. 123-125.

¹¹⁵ Burhan Nurgiyantoro, *Stilistika*, hlm. 191.

¹¹⁶ Sakholid Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, (Sidoarjo: CV. Lisan Arabi, 2017), hlm. 152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna dan pemakaian kata dalam bahasa”.¹¹⁷ Menurut Akhmad, leksikal merupakan kata inti dalam struktur sintaksis, tanpanya suatu kalimat yang dihasilkan tidak akan mendapatkan makna yang sempurna untuk mempengaruhi pembacanya.¹¹⁸

5) Figuratif dan Retoris

Bahasa figuratif (penyimpangan) merupakan bahasa yang berbeda dengan bahasa keseharian.¹¹⁹ Ia terbagi menjadi dua macam, yaitu *pertama, figures of thought* (majas) ialah “bentuk penyimpangan bahasa dengan makna harfiahnya (menggunakan makna konotasi)”.¹²⁰ *Kedua, rhetorical figures* adalah “bentuk penyiasaan struktur sintaksis dan urutan sebuah kata”.¹²¹ Menurut Mardjoko, gaya bahasa retorik disebut juga “*tajahul al-arif*” yang termasuk dalam kajian *ilmu badi’*, yakni “ilmu yang mengajarkan kepada seseorang untuk menghias suatu kalimat, agar menjadi lebih indah untuk dibaca atau didengar”.¹²²

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Pertama, buku *Stilistika Al-Qur’an: Makna di Balik Kisah Ibrahim* karya Syihabuddin Qalyubi pada tahun 2009 yang diterbitkan oleh LkiS Yogyakarta yang berisi tentang analisis stilistika Al-Qur’an dalam kisah Nabi Ibrahim a.s.¹²³ Adapun persamaannya dengan penelitian ini ialah dari segi analisisnya. Sedangkan, perbedaannya terletak pada ayat yang dikaji, di mana buku ini mengkaji tentang ayat dalam kisah Nabi Ibrahim a.s, sementara penulis

¹¹⁷ Sahkholid Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, hlm. 10.

¹¹⁸ Akhmad Muzakki, *Stilistika Al-Qur’an: Gaya Bahasa Al-Qur’an dalam Konteks Komunikasi*, hlm. 65.

¹¹⁹ *Ibid.*, hlm. 56.

¹²⁰ Herman Waluyo, *Teori dan Apresiasi Puisi*, (Jakarta: Erlangga, 1987), hlm. 32.

¹²¹ Burhan Nurgiyantoro, *Stilistika*, hlm. 210.

¹²² Mardjoko Idris, *Stilistika Al-Qur’an: Kajian Pragmatik*, (Yogyakarta: Karya Media, 2013), hlm. 141.

¹²³ Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika Al-Qur’an: Makna di Balik Kisah Ibrahim*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

mengkaji ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah al-Isra' ayat 29, serta surah al-Furqan ayat 67 dan 74.

Kedua, buku *Tafsir Ayat-ayat Hukum Keluarga 1 (Pernikahan)* karya Muflikhatul Khoiroh pada tahun 2014 yang diterbitkan oleh UIN Sunan Ampel Press yang berisi tentang kumpulan ayat-ayat terkait hukum keluarga.¹²⁴ Adapun persamaannya dengan penelitian ini ialah dari segi ayat yang dikaji, yakni ayat-ayat tentang perkawinan. Sedangkan, perbedaannya terletak pada fokus kajian ayatnya, di mana buku ini mengkaji tentang semua ayat yang berkaitan dengan hukum keluarga, sementara penulis hanya mengkaji ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah al-Isra' ayat 29, serta surah al-Furqan ayat 67 dan 74.

Ketiga, buku *Stilistika Arab: Studi Ayat-ayat Pernikahan dalam Al-Qur'an* karya Zubair yang diterbitkan oleh Penerbit Amzah yang berisi tentang analisis stilistika Al-Qur'an terhadap ayat-ayat tentang pernikahan.¹²⁵ Adapun persamaannya dengan penelitian ini ialah dari segi analisisnya. Sedangkan, perbedaannya terletak pada fokus kajian ayatnya, di mana buku ini mengkaji tentang ayat-ayat terkait pernikahan, sementara penulis hanya mengkaji ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah al-Isra' ayat 29, serta surah al-Furqan ayat 67 dan 74.

Keempat, buku *Ayat-ayat Hukum Keluarga* karya Kamarusdiana pada tahun 2021 yang diterbitkan oleh Penerbit KBM Indonesia yang berisi tentang kumpulan ayat-ayat terkait hukum keluarga.¹²⁶ Adapun persamaannya dengan penelitian ini ialah dari segi ayat yang dikaji, yakni terkait hukum keluarga. Sedangkan, perbedaannya terletak pada fokus kajian ayatnya, di mana buku ini mengkaji tentang semua ayat terkait hukum keluarga, sementara penulis hanya mengkaji ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan

¹²⁴ Muflikhatul Khoiroh, *Tafsir Ayat-ayat Hukum Keluarga 1: Pernikahan*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm. iv.

¹²⁵ Zubair, *Stilistika Arab: Studi Ayat-ayat Pernikahan dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2017), hlm. .

¹²⁶ Kamarusdiana, *Ayat-ayat Hukum Keluarga*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. vii.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dalam surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah al-Isra' ayat 29, serta surah al-Furqan ayat 67 dan 74.

Kelima, buku *Stilistika Al-Qur'an: Analisis Pragmatik Gaya Bahasa Do'a* karya Muhammad Arfan pada tahun 2022 yang diterbitkan oleh UIN Mataram Press yang berisi tentang analisis stilistika Al-Qur'an dalam ayat-ayat yang mengandung do'a.¹²⁷ Adapun persamaannya dengan penelitian ini ialah dari segi analisisnya. Sedangkan, perbedaannya terletak pada ayat yang dikaji, di mana buku ini mengkaji tentang ayat-ayat yang mengandung ungkapan do'a, sementara penulis mengkaji ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah al-Isra' ayat 29, serta surah al-Furqan ayat 67 dan 74.

Keenam, artikel "Stilistika Al-Qur'an: Pendekatan Sastra sebagai Analisis dalam Menginterpretasikan Al-Qur'an" karya Istianah pada tahun 2014 yang diterbitkan dalam Jurnal Hermeunetik. Jurnal ini berisi analisis stilistika dalam menginterpretasikan ayat-ayat Al-Qur'an.¹²⁸ Jurnal ini juga menggunakan analisis yang serupa dengan penulis, bedanya dalam penelitian ini penulis hanya menganalisis ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah al-Isra' ayat 29, serta surah al-Furqan ayat 67 dan 74.

Ketujuh, artikel "Rahasia Ayat-ayat *Amtsals* tentang Kehidupan Dunia dalam Al-Qur'an" karya Abdul Rasyid Ridho pada tahun 2018 yang diterbitkan dalam Jurnal el-Umdah. Jurnal ini berisikan tentang analisis pengarang terhadap *amtsal* dalam surah Yunus ayat 24, Al-Kahfi ayat 45, dan Al-Hadid ayat 20.¹²⁹ Jurnal ini sama-sama mengkaji tentang *amtsal* Al-Qur'an, tetapi berbeda dengan penulis dari segi fokus kajiannya, di mana Ridho mengkaji tentang surah Yunus ayat 24, Al-Kahfi ayat 45, dan Al-Hadid ayat 20, sedangkan penulis mengkaji ayat-ayat *amtsal* tentang

¹²⁷ Muhammad Arfan, *Stilistika Al-Qur'an: Analisis Pragmatik Gaya Bahasa Do'a*, (Mataram: UIN Mataram Press, 2022), hlm. 5.

¹²⁸ Istianah, "Stilistika Al-Qur'an: Pendekatan Sastra sebagai Analisis dalam Menginterpretasikan Al-Qur'an", *Jurnal Hermeunetik*, vol. 8, no. 2, (Desember, 2014).

¹²⁹ Abdul Rasyid Ridho, "Rahasia Ayat-ayat *Amtsals* tentang Kehidupan Dunia dalam Al-Qur'an", *Jurnal el-Umdah*, vol. 1, no. 2, (Juli-Desember, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perkawinan dalam surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah al-Isra' ayat 29, serta surah al-Furqan ayat 67 dan 74.

Kedelapan, artikel “*Amtsal* Al-Qur'an dan Faidah-faidahnya (Kajian QS. Al-Baqarah ayat 261)” karya Nursyamsu pada tahun 2019 yang diterbitkan dalam Jurnal Al-Irfani. Jurnal ini berisikan tentang *amtsal* dalam surah Al-Baqarah ayat 261 beserta faedahannya, yaitu faedah umum dan khusus.¹³⁰ Jurnal ini juga sama pokok kajiannya dengan penulis, yaitu tentang *amtsal* dalam surah Al-Baqarah, tetapi hanya pada ayat 261, sedangkan penulis mengkaji ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah al-Isra' ayat 29, serta surah al-Furqan ayat 67 dan 74.

Kesembilan, artikel “Studi Stilistika Al-Qur'an (Kajian Teoritis dan Praktis pada Surah Al-Ikhlash)” karya Lukman Fajariyah pada tahun 2020 yang diterbitkan dalam Jurnal Alfaz. Jurnal ini mendeskripsikan tentang analisis stilistika Al-Qur'an dalam surah Al-Ikhlash, baik dari aspek sintaksis, morfologi, fonologi, semantik, maupun *tashwiri* (estetika).¹³¹ Jurnal ini juga menggunakan analisis yang serupa dengan penulis, tetapi hanya pada surah Al-Ikhlash, sementara penulis menganalisis ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah al-Isra' ayat 29, serta surah al-Furqan ayat 67 dan 74.

Kesepuluh, artikel “Stilistika Al-Qur'an (Memahami Bentuk-bentuk Komunikasi dalam Surah Asy-Syu'ara)” karya Tri Tami Gunarti dan Mubarak Ahmadi pada tahun 2021 yang diterbitkan dalam Jurnal Al-Furqan. Jurnal ini menjelaskan tentang analisis stilistika Al-Qur'an dalam memahami bentuk komunikasi Nabi Musa a.s dengan Allah SWT dan Fir'aun dalam surah Asy-Syu'ara, baik dari aspek fonologi, morfologi, sintaksis, maupun semantik.¹³² Adapun persamaannya dengan penelitian ini ialah dari pisau

¹³⁰ Nursyamsu, “*Amtsal* Al-Qur'an dan Faidah-faidahnya: Kajian QS. Al-Baqarah ayat 261”, *Jurnal Al-Irfani*, vol. 5, no. 1, (2019).

¹³¹ Lukman Fajariyah, “Studi Stilistika Al-Qur'an: Kajian Teoritis dan Praktis pada Surah Al-Ikhlash”, *Jurnal Alfaz*, vol. 8, no. 2, (Desember, 2020).

¹³² Tri Tami Gunarti dan Mubarak Ahmadi, “Stilistika Al-Qur'an: Memahami Bentuk-bentuk Komunikasi dalam Surah Asy-Syu'ara”, *Jurnal Al-Furqan*, vol. 4, no. 2, (Desember, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

analisisnya, tetapi bedanya jurnal ini mengkaji tentang surah Asy-Syu'ara, sementara penulis mengkaji ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah al-Isra' ayat 29, serta surah al-Furqan ayat 67 dan 74.

Kesebelas, tesis “*Amts*al dalam Tafsir Al-Sya’rawi (Kajian Surah Al-Baqarah)” yang ditulis oleh Asmungi pada tahun 2015, jurusan Ilmu Agama Islam pascasarjana Institut PTIQ Jakarta. Tesis ini menjelaskan tentang metode *amtsal* dalam *Tafsir Al-Sya’rawi* yang berfungsi untuk menjelaskan makna ayat dan membantah pemikiran yang tidak sejalan dengan Al-Qur’an.¹³³ Adapun persamaannya dengan penelitian ini ialah sama-sama mengkaji tentang *amtsal* dalam surah Al-Baqarah, namun letak perbedaannya ialah dimana penulis hanya mengkaji ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah al-Isra' ayat 29, serta surah al-Furqan ayat 67 dan 74.

Kedua belas, tesis “Kajian atas Teknik Penafsiran *Amts*al Al-Qur’an dalam Tafsir Al-Manar karya Muhammad ‘Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha” yang ditulis oleh Nunung Lasmana pada tahun 2015, jurusan Ulumul Qur’an dan Ulumul Hadis pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta. Tesis ini mendeskripsikan tentang *amtsal musharrahah* dalam Al-Qur’an yang ditafsirkan melalui teknik *ijtihad ra’yu* dan analisis sosial-kultural.¹³⁴ Tesis ini sama-sama mengkaji tentang *amtsal*. Namun, bedanya Nunung menggunakan kitab *Tafsir Al-Manar*, sementara penulis mengkaji ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam kitab *Tafsir At-Thabari*, kitab *Tafsir Al-Kasysyaf*, dan kitab *Tafsir Al-Munir*.

¹³³ Asmungi, “*Amts*al dalam Tafsir Al-Sya’rawi (Kajian Surah Al-Baqarah)”, *Tesis S2*, Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2015, hlm. 204.

¹³⁴ Nunung Lasmana, “Kajian atas Teknik Penafsiran *Amts*al Al-Qur’an dalam Tafsir Al-Manar karya Muhammad ‘Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha”, *Tesis S2*, Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2015, hlm. 155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga belas, tesis “Amtsal Musharrahah dalam Al-Qur’an: Kajian Surat Ibrahim” yang ditulis oleh Ilham Fajri pada tahun 2022 jurusan Hukum Keluarga konsentrasi Tafsir Hadis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Tesis ini menjelaskan tentang penafsiran *amtsal musharrahah* dalam surah Ibrahim.¹³⁵ Adapun persamaannya dengan penelitian ini ialah sama-sama mengkaji tentang *amtsal*, namun perbedaannya ialah penulis mengkaji ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah al-Isra’ ayat 29, serta surah al-Furqan ayat 67 dan 74.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat dilihat bahwa yang menjadi fokus kajian penulis dalam penelitian ini ialah mengenai ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah al-Isra’ ayat 29, serta surah al-Furqan ayat 67 dan 74 yang dianalisis dengan kajian stilistika Al-Qur’an. Penelitian ini bertujuan untuk memperkuat teori dari tinjauan penelitian yang relevan dan memperluas wawasan keilmuan yang berkaitan dengan ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dan stilistika Al-Qur’an.

¹³⁵ Ilham Fajri, “Amtsal Musharrahah dalam Al-Qur’an: Kajian Surat Ibrahim”, *Tesis S2*, Pekanbaru: Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022, hlm. xii.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), di mana ia menekankan pada penelusuran dan penelaahan literatur tertulis terhadap berbagai kitab, buku, artikel, dan lainnya yang berkaitan dengan topik yang dibahas, sebagaimana dikatakan oleh Muhadjir.¹³⁶ Pendekatan penelitian yang penulis gunakan, yaitu pendekatan kualitatif yang dimulai dengan cara menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang digunakan dalam penelitian, lalu diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi, seperti yang dikemukakan oleh Ani Arni.¹³⁷

Sementara, metode yang penulis gunakan ialah “metode tafsir *maudhu’i* (tematik)”. Menurut Hadi, metode *maudhu’i*, yaitu “menghimpun ayat-ayat Al-Qur’an yang membicarakan satu topik masalah yang sama”.¹³⁸ Menurut Mustaqim, metode tematik adalah “suatu cara menafsirkan Al-Qur’an dengan cara mengambil tema tertentu, lalu mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tersebut, kemudian dijelaskan satu-persatu dari sisi semantisnya dan penafsirannya dihubungkan satu dengan yang lain, sehingga membentuk suatu gagasan yang utuh dan komprehensif mengenai pandangan Al-Qur’an terhadap tema yang dikaji”.¹³⁹ Lebih spesifiknya, penulis menggunakan metode tematik surah yang berkaitan dengan ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dalam surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah al-Isra’ ayat 29, serta surah al-Furqan ayat 67 dan 74.

¹³⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Keilmuan Paradikma Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2007), hlm. 287.

¹³⁷ Ani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 11.

¹³⁸ Abd. Hadi, *Metodologi Tafsir dari Masa Klasik sampai Masa Kontemporer*, (Saratiga: Griya Media, 2021), hlm. 72.

¹³⁹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014), hlm. 19.

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Menurut Istijanto, kata primer (*primary*) berarti “utama, asli, atau langsung dari sumbernya”.¹⁴⁰ Menurut Sugiyono, data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.¹⁴¹ Atau data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber yang harus diolah lagi, sebagaimana yang dijelaskan oleh Mertha.¹⁴² Berdasarkan penelitian yang penulis ajukan, maka data primer dari penelitian ini bersumber dari kitab suci Al-Qur’an Al-Karim dan terjemahannya, kitab *Tafsir At-Thabari* karya Imam Ath-Thabari, kitab *Tafsir Al-Kasysyaf* karya Syeikh Az-Zamakhshari, kitab *Tafsir Al-Munir* karya Syeikh Wahbah Az-Zuhaili, dan kitab *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka.

2. Data Sekunder

Menurut Istijanto, kata sekunder berasal dari bahasa Inggris “*secondary*” yang berarti “kedua”.¹⁴³ Menurut Mertha, data sekunder adalah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah, di mana ia tidak perlu diolah lagi”.¹⁴⁴ Berdasarkan penelitian yang penulis ajukan, maka data sekunder dari penelitian ini bersumber dari buku-buku, artikel-artikel, maupun karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan dan stilistika Al-Qur’an.

¹⁴⁰ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 38.

¹⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 22.

¹⁴² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Pengrapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Penerbit Quadrant, 2021), hlm. 84.

¹⁴³ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, hlm. 33.

¹⁴⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Pengrapan, dan Riset Nyata*, hlm. 85.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lexy, pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan topik yang diteliti.¹⁴⁵

Adapun langkah-langkah dalam metode tafsir tematik yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:¹⁴⁶

1. Menetapkan tema yang dibahas, yaitu ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan, di mana ia termasuk kajian *Ulumul Qur'an* yang mengkaji tentang perumpamaan dalam Al-Qur'an.
2. Mengidentifikasi setiap ayat yang mengandung lafadh *amtsal* yang berkaitan dengan perkawinan.
3. Menghimpun ayat-ayat yang dikaji, yaitu surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah al-Isra' ayat 29, serta surah al-Furqan ayat 67 dan 74.
4. Menyusun runtutan ayat-ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan tentang *asbab an-nuzul* (jikalau ada), yaitu konteks dan peristiwa yang melatarbelakangi turunnya ayat Al-Qur'an, baik yang mikro (konteks historis verbal) maupun makro (konteks sosio-historis masyarakat Arab abad ke 7 Masehi, di saat Al-Qur'an turun).¹⁴⁷
5. Memahami *munasabah* (korelasi) antara satu ayat dengan ayat yang lain, baik dalam internal surah, maupun dalam surah yang lain. Hal ini dilakukan dengan cara memahami tujuan surah Al-Baqarah, surah Al-Isra', surah Al-Furqan dan mukaddimah, serta urutan tuntunan jauh dan dekatnya mukadimah.¹⁴⁸
6. Interpretasi data, yaitu menjelaskan dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan, diseleksi dan diklasifikasikan.¹⁴⁹ Hal ini ditempuh dengan langkah menjelaskan interpretasi ayat-ayat *amtsal*, serta hasil analisis stilistika Al-Qur'an terhadap ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan.

¹⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 44.

¹⁴⁶ Oom Mukarramah, *Ulumul Qur'an*, hlm. 112.

¹⁴⁷ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 67.

¹⁴⁸ Nur Hidayat, *Pembelajaran Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, hlm. 86.

¹⁴⁹ Ahmad Rofiq, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 29.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.¹⁵⁰ Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis deskriptif dalam kajian stilistika Al-Qur’an.

Berikut beberapa langkah kerja yang lebih spesifik dalam kajian stilistika Al-Qur’an, yaitu:

1. Menuliskan ayat-ayat Al-Qur’an yang penulis kaji dari segi keindahan gaya bahasanya, yaitu surah Al-Baqarah ayat 187 dan 223, surah al-Isra’ ayat 29, serta surah al-Furqan ayat 67 dan 74. Hal ini dilakukan dengan cara memenggal kata per kata dalam ayat-ayat tersebut yang kemudian dijelaskan secara berurutan.
2. Menafsirkan ayat-ayat yang dikaji dengan cara merujuk pada kitab *Tafsir At-Thabari* karya Imam Ath-Thabari, kitab *Tafsir Al-Kasysyaf* karya Syeikh Az-Zamakhshari, kitab *Tafsir Al-Munir* karya Syeikh Wahbah Az-Zuhaili, dan kitab *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka.
3. Mendeskripsikan aspek *balaghah* atau *i’rab* pada setiap kata yang bertujuan untuk mengetahui kedudukannya dalam Al-Qur’an. Hal ini ditempuh dengan langkah menemukan makna kata dalam ayat-ayat tersebut dengan merujuk pada *Kamus Al-Qur’an*. Kemudian, penulis menjelaskan kedudukan *i’rab*-nya dalam Al-Qur’an.
4. Menganalisis berbagai tanda linguistik (*linguistic features*) dalam setiap kata, baik dari segi bunyi, leksikal (diksi), gramatika (tata bahasa), bahasa figuratif (pemajasan), sarana retorika (penyiasatan struktur), konteks, atau kohesinya (kata penghubung). Hal ini diperoleh dengan cara melihat

¹⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna dibalik penggunaan harakat, baik *dhommah*, *fathah*, atau *kasrah*, maupun pilihan kata dalam ayat-ayat tersebut.

5. Menjelaskan fungsi tiap aspek kebahasaan dengan tujuan untuk memperoleh efek estetika (keindahan) dalam ayat Al-Qur'an. Hal ini didapat dengan cara mengidentifikasi nilai-nilai *i'jazi* dibalik kekhasan redaksi terhadap ayat-ayat tersebut berdasarkan makna kata dan kedudukannya, serta tanda linguistik yang dikandungnya.



UIN SUSKA RIAU

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Interpretasi ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan, antara lain; *pertama*, surah Al-Baqarah ayat 187 menunjukkan kasih sayang Allah melalui dispensasi hukum tentang hubungan suami-istri saat malam Ramadhan. *Kedua*, surah Al-Baqarah ayat 223 menggunakan analogi agraris “ladang” untuk menggambarkan relasi produktif antara suami dan istri. *Ketiga*, surah Al-Isra’ ayat 29 menegaskan pentingnya keseimbangan ekonomi keluarga. *Keempat*, surah Al-Furqan ayat 67 menegaskan bahwa pengeluaran dalam keluarga harus dilakukan secara bijak, seimbang, dan proporsional. *Kelima*, surah Al-Furqan ayat 74 merangkum visi keluarga islami yang ideal.
2. Adapun manfaat ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan, yaitu menunjukkan kekuatan stilistika Al-Qur’an yang tinggi, baik dari aspek leksikal, gramatikal, maupun retorik. Keindahan gaya bahasanya dapat menunjukkan penegasan makna dari pesan yang disampaikan. *Amtsal* juga dapat memperlihatkan keterpaduan antara gaya penyampaian dengan isi pesan moral dan sosial.
3. Adapun analisis stilistika Al-Qur’an terhadap ayat-ayat *amtsal* tentang perkawinan, yaitu; *pertama*, surah Al-Baqarah ayat 187 menggambarkan keseimbangan antara hukum, kasih sayang Allah, dan kebebasan manusia dalam batasan syariat. *Kedua*, ayat 223 memperjelas kedudukan istri yang harus dijaga dan dihormati dalam batasan yang ditetapkan syariat. *Ketiga*, surah Al-Isra ayat 29 memberikan petunjuk mengenai etika keseimbangan dalam pengelolaan harta. *Keempat*, surah Al-Furqan ayat 67 menekankan bahwa *‘ibād al-rahmān* adalah mereka yang bersikap moderat dalam membelanjakan hartanya—tidak boros dan tidak kikir. *Kelima*, surah Al-Furqan ayat 74 menggambarkan cita-cita dan doa orang beriman dalam membangun keluarga yang sakinah dan generasi yang saleh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam tesis ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan lebih lanjut, baik dalam kajian akademik maupun praktik sosial-keagamaan. Adapun saran-saran tersebut ditujukan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar memperluas kajian terhadap ayat-ayat *amtsal* dalam tema-tema hukum Islam lainnya, agar pemahaman stilistika Al-Qur'an semakin komprehensif.

2. Untuk Akademisi dan Dosen Ilmu Al-Qur'an

Diharapkan para akademisi dan pengajar dapat mengembangkan pendekatan stilistika dalam mata kuliah tafsir atau ulumul Qur'an.

3. Untuk Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan Islam seyogianya mendorong pengembangan metode tafsir interdisipliner, seperti pendekatan stilistika, dalam berbagai penelitian mahasiswa guna memperkaya khazanah keilmuan Al-Qur'an.

4. Untuk Masyarakat Muslim Umum

Masyarakat Muslim perlu menyadari bahwa ayat-ayat *amtsal* dalam Al-Qur'an juga berkaitan dengan nilai-nilai hukum keluarga yang adil, harmonis, dan beradab.

5. Untuk Praktisi Hukum Islam

Praktisi hukum Islam disarankan untuk memperhatikan dimensi stilistika dalam memahami dan mengimplementasikan ayat-ayat hukum keluarga, agar penerapan hukum lebih etis dan komunikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajahari. 2018. *Ulumul Qur'an: Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Anwar, Rosihon dan Asep Muharom. 2015. *Ilmu Tafsir*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amri, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- Arfan, Muhammad. *Stilistika Al-Qur'an: Analisis Pragmatik Gaya Bahasa Do'a*. Mataram: UIN Mataram Press, 2022.
- As-Sahbuny, Ali. *Kamus Al-Qur'an: Qur'anic Explorer*. t.tmp.: Shahih, t.thn.
- Asmungi. 2015. "Amtsal dalam Tafsir Al-Sya'rawi (Kajian Surah Al-Baqarah)". *Tesis S2*. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta.
- Ath-Thabari, Muhammad bin Jarir. t.thn. Tafsir Ath-Thabari Jilid 3, ditahqiq oleh Ahmad Abdurraziq Al-Bakri, dkk. t.tmp: t.p.
- _____. Tafsir Ath-Thabari Jilid 16, ditahqiq oleh Ahmad Abdurraziq Al-Bakri, dkk. t.tmp: t.p.
- _____. Tafsir Ath-Thabari Jilid 19, ditahqiq oleh Ahmad Abdurraziq Al-Bakri, dkk. t.tmp: t.p.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 1989. *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu*. Beirut: Dar al-Fikr.
- _____. 2013. *Tafsir Al-Munir Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani.
- _____. *Tafsir Al-Munir Jilid 8*. Jakarta: Gema Insani.
- _____. *Tafsir Al-Munir Jilid 10*. Jakarta: Gema Insani.
- Bahaqi, Yusuf. *Tafsir Ayat dan Hadis Hukum Keluarga*. Lampung: RIL Press, 2024.
- Bai, Muhammad Fuad Abdul. 1987. *Mu'jam Al-Muhfahras li Alfazil Qur'an Al-Karim*. Beirut: Darul Fikr.
- Bustami, Hafni. "Ayat-ayat Tamtsil Al-Qur'an: Analisis Stilistika". *Jurnal Al-Ta'lim*. Jilid 1, No. 4. Februari 2013.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djalal, Abdul. 2000. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu.
- Fariyah, Lukman. "Studi Stilistika Al-Qur'an: Kajian Teoritis dan Praktis pada Surah Al-Ikhlas". *Jurnal Alfaz*. Vol. 8, No. 2, Desember, 2020.
- Fari, Ilham. 2022. "Amtsal Musharrahah dalam Al-Qur'an: Kajian Surat Ibrahim". *Tesis S2*. Pekanbaru: Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- al-Ghalayaini, M. *Jami'u al-Durus al-'Arabiyyah*. Beirut: Daar al-Fikr, 1990.
- Gumarti, Tri Tami dan Mubarak Ahmadi. "Stilistika Al-Qur'an: Memahami Bentuk-bentuk Komunikasi dalam Surah Asy-Syu'ara". *Jurnal Al-Furqan*. Vol. 4, No. 2, Desember, 2021.
- Hadi, Abd. 2021. *Metodologi Tafsir dari Masa Klasik sampai Masa Kontemporer*. Salatiga: Griya Media.
- Hadi, Syofyan. 2020. *Keserasian Makna dalam Ragam Gaya*. Serang: Penerbit A-Empat.
- _____. 2020. *Makna dan Mabna: Risalah Stilistika Al-Qur'an*. Serang: Penerbit A-Empat.
- _____. 2021. *Tersirat di Balik Tersurat*. Serang: Penerbit A-Empat.
- Hamka. 1990. *Tafsir Al-Azhar Jilid 1*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- _____. *Tafsir Al-Azhar Jilid 6*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- _____. *Tafsir Al-Azhar Jilid 7*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Hendri, Yuldi. *Mutiara Tamsil dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Biruni Press, 2009.
- Helina. 2013. *Studi Al-Qur'an*. Pekanbaru: Benteng Media.
- Hidayat, Nur. 2021. *Pembelajaran Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Huda, Miftahul, Amin, dan Azwar Annas. 2020. *Khazanah Linguistik Arab*. Kudus: Penerbit Nusa Litera Inspirasi.
- Idris, Mardjoko. *Stilistika Al-Qur'an: Kajian Pragmatic*. Yogyakarta: Karya Media, 2013.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Iskamin. "Gaya Bahasa *Amtsal Musharrahah* dalam Al-Qur'an: Suatu Kajian Tafsir Tematik". *Jurnal Rausyan Fikr*. Vol. 12, No. 1, Juni 2016.
- Istianah. "Stilistika Al-Qur'an: Pendekatan Sastra sebagai Analisis dalam Menginterpretasikan Al-Qur'an". *Jurnal Hermeunetik*. Vol. 8, No. 2, Desember, 2014.
- Istanto. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jayani, Ani dan Hasbiyallah. "Kajian *Amtsal* dan *Qasam* dalam Al-Qur'an". *Jurnal Islamika*. Vol. 19, No. 2, Desember 2019.
- Jamaluddin dan Nanda Amalia. 2016. *Buku Ajar Hukum Perkawinan*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Penerbit Quadrant.
- Kamarusdiana. 2021. *Ayat-ayat Hukum Keluarga*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Al-Khawarizmi, Ahmad Abi Al-Qasim Jarullah Mahmud ibn Umar Al-Zamakhshari. 2009. *Tafsir Al-Kasyaf 'an Haqaiq Al-Tanzil wa 'Uyunallah Qawil fi Wujuh Al-Ta'wil*. Beirut: Dar Al-Marefa.
- Khoiroh, Muflikhatul. 2014. *Tafsir Ayat-ayat Hukum Keluarga 1: Pernikahan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Kuswati. "Amtsal Al-Qur'an dalam Dakwah: Aktualisasi Manusia Berkualitas berdasarkan Surah Ibrahim: 24-25". *Jurnal Al-Risalah*. Vol. 12, No. 2, 2021.
- Lasmana, Nunung. 2015. "Kajian atas Teknik Penafsiran *Amtsal* Al-Qur'an dalam Tafsir Al-Manar karya Muhammad 'Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha". *Tesis S2*. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
- Mardani. 2016. *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. Cet. I.
- Meleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 2007. *Metodologi Keilmuan Paradikma Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Manifah. *Rekonsepsi Pendidikan Karakter Era Kontemporer*. Bandung: Cendekia Press, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Mustain, Ling. "Kemampuan Membaca dan Interpretasi Grafik dan Data: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 8 SMPN". *Jurnal Scientiae Educatia*. Vol. 5 No. 2, t.bln., 2015.
- Mustaqim, Abdul. 2014. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Muzakki, Akhmad. 2009. *Stilistika Al-Qur'an: Gaya Bahasa Al-Qur'an dalam Konteks Komunikasi*. Malang: UIN Malang Press.
- N, Ahmad Muaffaq. *Fonologi Bahasa Arab*. Makassar: Alauddin University Press, 2021.
- Nasution, Sahkholid. 2017. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Sidoarjo: CV. Lisan Arabi.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nursyamsu. "Amsal Al-Qur'an dan Faidah-faidahnya: Kajian QS. Al-Baqarah ayat 261". *Jurnal Al-Irfani*. Vol. 5, No. 1, 2019.
- Nuryadien, Mahbub. "Amsal: Media Pendidikan dalam Al-Qur'an". *Jurnal Risalah*. Vol. 4, No. 2, September 2018.
- Ridho, Abdul Rasyid. "Rahasia Ayat-ayat Amsal tentang Kehidupan Dunia dalam Al-Qur'an". *Jurnal el-Umdah*. Vol. 1, No. 2, Juli-Desember, 2018.
- Rofiq, Ahmad. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosadisastra, Andi. *Metode Tafsir Ayat-ayat Sains dan Sosial*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Samsuri. *Analisis Bahasa*. Jakarta: PT. Erlangga, 1991.
- Setiawan, Hendro Eko dan Atika Rizqoh. *Rumus-rumus Terjemah Arab-Indonesia: Sebuah Teori dan Praktik*. Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2022.
- Setiawan, M. Nur Kholis. *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*. Yogyakarta: Elsaq Press, 2006.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syakkri. *Tafsir Ayat-ayat Perumpamaan Masalah Aqidah dan Akhlak dalam Al-Qur'an*. Mataram: Sanabil, 2020.
- Tabrani. "Metode Amsal dalam Pembelajaran menurut perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Al-Fikra*. Vol. 18, No. 1, Januari-Juni 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tamam, Hasan. *Al-Lughah al-'Arabiyyah Ma'naha wa Mabnaha*. Mesir: *Al-Haiah al-Mishriyyah al-'Ammah li al-Kitab*, 1979.
- Tin Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi: Edisi Revisi*. Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin dan Magnum Pustaka Utama.
- Usman. 2010. *Metafora Al-Qur'an dalam Nilai-nilai Pendidikan dan Pengajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Qathubi, Syihabuddin. 2009. *Stilistika Al-Qur'an: Makna di Balik Kisah Ibrahim*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- al-Qaththan, Manna' Khalil. 2005. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- _____. 2006. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- _____. 2015. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Waluyo, Herman. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Zubair. 2017. *Stilistika Arab: Studi Ayat-ayat Pernikahan dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- <https://nahwu.id/surat-al-furqan-ayat-67/>. Diakses pada hari Ahad, 15 Juni 2025, pukul 6.50 WIB.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Pekanbaru, 09 Mei 2025

S- 1435/Un.04/Ps/PP.00.9/05/2024

1 berkas

Penunjukan Pembimbing I dan

Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Yth.

1. Dr. Afrizal Nur. Mis (Pembimbing Utama)

2. Dr. Helmi Basri. Lc. MA (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Febri Anita

NIM : 22390224928

Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Semester : IV (Empat)

Judul Tesis : Interpretasi ayat- Ayat Amitsal Tentang Hukum Keluarga: Studi Analisis Stilistika Al- Qur'an

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
Penulisan hasil penelitian tesis;
Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA
NIP. 19611230 198903 1 002

Tersusun :

1. Ditanda-tangani oleh

2. Arsip

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

ak Cita Dilindungi Undang-Undang

di

Sesuai

Nama

NIM

Program Pendidikan

Program Studi

Semester

Judul Tesis

Masa bimbingan

1.

Penelitian dan penulisan tesis;

Penulisan hasil penelitian tesis;

Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;

Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan





Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

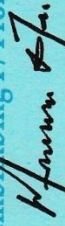
No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	26 / 2025 / 05	- Judul - Bab 1 - 3		
2.	26 / 2025 / 06	- Bab 4 - 5		
3.	2 / 2025 / 07	- Abstrak dll.		
4.	3 / 2025 / 07	- Pengesahan terakhir		
5.				
6.				

Catatan:

*Coret yang tidak perlu






Pekanbaru, 27-6-2025

Pembimbing I / Promotor*



DR. AFFIZAL NUR.MS

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	22 / 2025 / 05	- Judul - Bab 1 - 3		
2.	3 / 2025 / 07	- Bab 4 - 5 - Abstrak dll		
3.		- Kesimpulan		
4.		- Analisis bab 4		
5.		Pengesahan Terakhir		
6.				

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 3-7-2025

Pembimbing II / Co Promotor*



Dr. Helmi Bari, Lc, MA



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Febri Anita
 22390224928
 Hukum Keluarga SZ
 Tafsir Hadis

NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Ekstensi Fenomena Childfree di Indonesia (Studi Analisis Normatif dan Sosiologi)	Mofra Khoiron	
2	Nafkah Bahn Pasangan Suami Istri dalam perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhuri)	Awni Ramadenth Canica	
3	Ahlak-nilai Sosiologi dalam Pembagian Waris Pisok pada Masyarakat Adat Kamper menurut Hukum Keluarga Islam	Ali Ahmad Dahuri	
4	Informasi Hoaks dalam Media Sosial dan Korelasinya dengan Bahasa Komunikasi Al-Qur'ani Studi Peristiwa Al-Ifti	Muhammad Saadi Rais	
5	Dosa-dosa Besar perspektif Al-Qur'an (Studi Komperatif Tafsir Ath-Thabari dan Tafsir Al-kasyshaf)	Romadhona Darma Putra	

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Juli 2024
 Kaprodi,

Dr. Zailani, M.Ag
NIP. 197204271998031002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi
 3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi

2. Dilarang mengikuti seminar proposal, tesis dan disertasi tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Febri Anita
22390224928
Hukum Keluarga S2
Tafsir Hadis

NO	HARI/ TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	2024	Wahyudi Gender Equality dalam Penyelesaian Nusuz perspektif Marlahah dan Mufassir	Wahyudi Irawan	
2	2024	Analisis Ayat-ayat Thamtsiliyah dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)	Umi Marpuah	
3	2024	Term Summuan : Bukmun dan Ungun di dalam Al-Qur'an (Analisis Tindlat Tatur dan Implikatur dalam Teori Pragmatik)	M. Muhtaram Syarif	
4	2024	Narasi Bias Gender dalam Al-Qur'an : Remterpretasi QS. Yusuf (12) : 23-29 perspektif Tafsir Modern	Muhammad Luthpi	
5	2025	Baby blues dalam Al-Qur'an (study ayat persalinan)	Ramasyah Fitri	

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru,
Kaprodi,

Julio

2024

Dr. Zailani, M.Ag
NIP. 197204271998031002

NB. 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi

3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Febri Anita
 NIM : 22390224928
 PRODI : Hukum Keluarga S2
 KONSENTRASI : Tafsir Hadis

NO	GL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	2024	Pertawinan di Bawah Umur Akibat Sanksi Lambat Mutlak Margandak di Kab. Padang Lawas Utara Perspektif Undang-undang No. 16 Tahun 2019	Nasrul Ritonga	
2	2024	Analisis Kaedah Hal Al-Hayah Al-Mustarah Ka al-Adam Am La dalam Tindakan Euthanasia Pasif perspektif Hukum keluarga Islam	Fadliah Wulandari	
3	2024	Tinggal Serumah dalam Masa Idlah Talak Raj'i menurut Hukum Islam : Studi Kasus Hukum Adat Masyarakat di Kec. Rambah Hilir Kab. Pekanbaru	Harun Harasyid	
4	2025	Revitalisasi identitas DNA dalam keluarga pernikahan sepersuian dalam i'jaz Qur'an	Hirmala Sari	
5	2025	Penafsiran terjemah kata ayah dalam Al-Qur'an serta perannya dalam menyikapi fenomena Fatherless	Muhammad Arief	

Pekanbaru, 3 Juli 2025
 Kaprodi,

Dr. Zailani, M.Ag
NIP. 197204271998031002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal/thesis/ujian terbuka
 3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menyalin/membuat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Al-Muhammad Syarif Kasim Riau



Certificate Number: 233/GLC/EPT/VI/2025

ENGLISH PROFICIENCY TEST®

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Febri Anita
 ID Number : 1471087101000022
 Test Date : 20-06-2025
 Expired Date : 20-06-2027

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 49
 Structure and Written Expression : 53
 Reading Comprehension : 53
 Total : 517



Lipati Marita Kalisah, M. Pd
 Global Languages Course Director



Powered by e-test.id



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
 Global Languages Course
 At: Pekanbaru
 Date: 21-06-2025



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة :	Febri Anita
رقم الهوية :	1471087101000022
تاريخ الاختبار :	20-06-2025
الصلاحية :	20-06-2027

قد حصلت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع :	48
القواعد :	45
القراءة :	44
المجموع :	457

التقييم التعريفي

No. 239/GLC/APT/V/2025



Powered by e-test



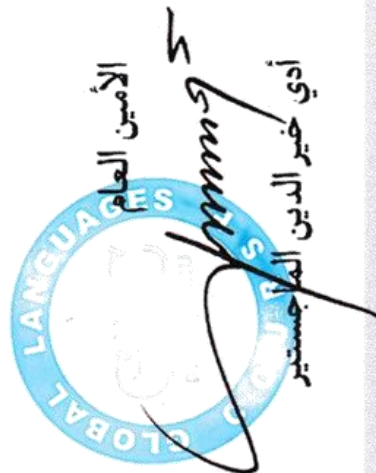
Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:

Global Languages Course

At: Pekanbaru

Date: 21-06-2025





**Edujavare
Publishing**

Aafiyah

Jurnal Multidisiplin Ilmu

Website: <https://edujavare.com/index.php/Aafiyah/issue/archive>
Jln. Jirek Mas, Cermee, Bondowoso, East Java, Indonesia

Letter of Paper Acceptance

No. 0050/LOA/Aafiyah/I/2025

Dear : Febri Anita

On behalf of the committee of Aafiyah Multidisiplin Ilmu, we are glad to inform you that your manuscript:

Entitled : Interpretasi Ayat-ayat Amsal Tentang Hukum Keluarga: Studi Analisis Stilistika Al-Qur'an

Author(s) : Febri Anita

Affiliation : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

HAS BEEN ACCEPTED and considered to be published in Aafiyah Multidisiplin Ilmu Volume 3, No. 1 (2025). The paper will be published after successfully passing the review process and revisions made by the author(s).

Furthermore, the article will be available online on the page:
<https://edujavare.com/index.php/Aafiyah/issue/archive>

Thank you for submitting your paper to Jurnal Aafiyah Multidisiplin Ilmu; wishing you all success in your future endeavors.

Sincerely Yours,
Bondowoso, 02 Juli, 2025

Durrotul Masruroh, M.Pd
Editor in Chief

Jurnal Aafiyah Multidisiplin Ilmu
Centre for Research of Edujavare, Indonesia.
Jln. Jirek Mas, Cermee, Bondowoso, East Java, Indonesia.
<http://wa.me/082141498104>

Website: <https://edujavare.com/index.php/Aafiyah/issue/archive>
Email: durrotulmasruroh6@gmail.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Melakukan penelitian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Melakukan penelitian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sertifikat

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nomor: B-0277/Un.04/PPs/PP.00.9/04/2025

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Febri Anita
NIM : 22390224928
Judul : Interpretasi Ayat-ayat Amtsal Tentang Hukum Keluarga : Studi Analisis Stilistika Al-Qur'an

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 30 Juni 2025
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

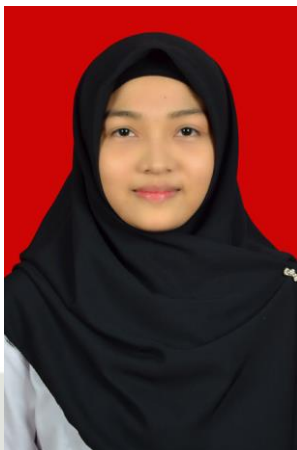


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Febri Anita
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 31 Januari 2001
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat Rumah : Purna Griya Mas Blok D-14 No. 3
 No. HP/Telp : 0838-4428-1827
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Zulhendri
 Ibu : Reni Dofrita

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK	: TK Al-Marwa	: Lulus Tahun 2007
SD	: SD Negeri 167 Pekanbaru	: Lulus Tahun 2013
SMP	: SMP Negeri 8 Pekanbaru	: Lulus Tahun 2016
SMA	: MA Negeri 1 Pekanbaru	: Lulus Tahun 2019
S1	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Suska Riau	: Lulus Tahun 2023
S2	: Hukum Keluarga konsentrasi Tafsir Hadis USR	: 2023-Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sekretaris Bidang Dakwah Organisasi Rohis MAN 1 Pekanbaru (2017-2018)
2. Anggota Organisasi Rohis Al-Fata Al-Munthazar Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau (2019-Sekarang)
3. Penanggungjawab Sekretaris BES IP-ICBS Riau (2024-Sekarang)

KARYA ILMIAH

Skripsi : Kajian Amsal Musharrahah tentang Sedekah dalam Surah Al-Baqarah (Analisis Statistik Al-Qur'an)